

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs MATHOLPUL
FALAH LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA
KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
EVI RIANI
NIM: 113111107

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Riani
NIM : 113111107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs MATHOLP'UL
FALAH LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA
KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 Mei 2015

Semat Pernyataan





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : **Evi Riani**
NIM : 113111107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Widodo Supriyono, M.A.
NIP. 19591025 198703 1003

Penguji I,

Dr. Achmad Sudja'i, M.Ag.
NIP. 19511005 197612 1001

Pembimbing I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680317 199403 1003

Sekretaris,

Dr. H. Agus Sholeh, M.Ag.
NIP. 19520915 198103 1002

Penguji II,

Dr. H. Ruswan, M.A.
NIP. 19680424 199303 1004

Pembimbing II,

Dr. H. Muslam, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19660305 200501 1001

NOTA DINAS

Semarang, 1 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015**

Nama : Evi Riani
NIM : 113111107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Karnadi, M.Pd.

NIP : 19680317 199403 1003

NOTA DINAS

Semarang, 1 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015**

Nama : Evi Riani
NIM : 113111107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd.
NIP : 19660305 200501 1001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015

Penulis : Evi Riani

NIM : 113111107

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar untuk lebih bisa memahami dan menerapkan bacaan-bacaan yang ada dalam Al-Qur'an. Karena syariat Islam sumbernya adalah dari Al-Qur'an dan Hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an dan Hadits ini dipelajari dalam sebuah mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits. Pengetahuan baca tulis Al-Qur'an ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan 3 permasalahan antara lain: Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo, bagaimana hasil belajar Qur'an Hadits di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo dan bagaimana pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ull Falah Langgenharjo.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu "ingin mengetahui apakah kemampuan baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015."

Adapun metode penelitian ini memerlukan beberapa hal yaitu desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode penelitian ini juga memerlukan populasi penelitian dengan sampel penelitian sebagian siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo yang berjumlah 43 siswa. Kemudian sumber data yang

terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Di samping itu penulis juga menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode dokumentasi, metode tes. Kemudian mengolah data yang telah di dapat dengan menggunakan rumus *product moment* dan regresi sederhana sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14. Sementara Hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) (1%) berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena $r_{xy}(0,839) > r_{tabel}$ (0,301) dan (0,389) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits).

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $97,86 \geq (4,07)(7,28)$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya:

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad :

ā = a panjang
 Ā = I panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au
 أَيَّ = ai

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah yang Maha Bijaksana lagi Pengasih, karena dengan taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Amin

Berkat taufik dan petunjuk Illahi Rabbi, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih :

1. Bapak Dr. Darmu'in, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Karnadi, M. Pd. dan bapak Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Muhammad Zamroni, S.Ag, selaku Kepala MTs Matholi'ul Falah dan ibu Siti Ulfah, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits beserta staff guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan sudi membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.
5. Ayahanda Wasi dan ibunda Sukarmi, kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya, serta kakak Ninik Zuliana yang selalu memberi semangat kepada saya.
6. Mas Nurkholis, A.Md. yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
7. Teman-teman PAI C 2011, PPL, KKN, serta teman-teman kontrakan yang selalu menyemangati saya.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau ada hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat kami harapkan, demi menindak lanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Semarang, 1 Mei 2015

Penulis



EVI RIANI

NIM : 113111107

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS	
A. Pengetahuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	11
1. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an	11
2. Sistematika Pembacaan Al-Qur'an	15
3. Adab membaca Al-Qur'an.....	19
4. Metode-metode Baca Tulis Al-Qur'an	25
B. Hasil Belajar Qur'an Hadits	28

1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	32
4. Alat untuk Mengukur Hasil Belajar	34
5. Pengertian Qur'an Hadits	35
6. Ruang Lingkup Materi Pelajaran Qur'an Hadits	38
7. Metode Pembelajaran Qur'an Hadits.....	40
C. Penelitian yang Relevan.....	42
D. Kerangka Berfikir	45
E. Rumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Uji Instrumen	56
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	
1. Data Umum	74
2. Data Khusus	77
B. Analisis Data	

1. Analisis Pendahuluan	80
2. Analisis Uji Persyaratan Data	88
3. Analisis akhir.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
C. Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	52
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Hasil Belajar Qur'an Hadits	55
Tabel 3.3 Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	57
Tabel 3.4 Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Hasil Belajar Qur'an Hadits	58
Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	78
Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Qur'an Hadits	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Data X	82
Tabel 4.4 Kualitas Variabel X.....	83
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data Y	85
Tabel 4.6 Kualitas Variabel Y.....	87
Tabel 4.7 Kualifikasi Korelasi	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo
Langgenharjo
- Lampiran 2 Daftar Responden (Uji Coba)
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Uji Coba)
- Lampiran 4 (Uji Coba) Tes Penelitian
- Lampiran 5 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Tes
Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 5a Perhitungan (Validitas) Butir Soal Tes Kemampuan
Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 5b Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Tes Kemampuan
Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 6 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil
Belajar Qur'an Hadits
- Lampiran 6a Perhitungan (Validitas) Butir Soal Tes Hasil Belajar
Qur'an Hadits
- Lampiran 6b Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Tes Hasil
Belajar Qur'an Hadits
- Lampiran 7 Daftar Responden Penelitian
- Lampiran 8 Tes Penelitian
- Lampiran 8a Rubrik Penilaian
- Lampiran 9a Hasil Tes Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Variabel
X
- Lampiran 9b Hasil Tes Hasil Belajar Qur'an Hadits Variabel Y

Lampiran 10a	Uji Normalitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X)
Lampiran 10b	Uji Normalitas Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y)
Lampiran 11	Uji Linieritas Variabel X dan Y
Lampiran 12	Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 S/D Z
Lampiran 13	Tabel Luas Distribusi Normal Standar
Lampiran 14	Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 15	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
Lampiran 16	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t
Lampiran 17	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F
Lampiran 18	Dokumentasi Ekstrakurikuler Madrasah
Lampiran 19	Laporan Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 20	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 22	Sertifikat OPAK
Lampiran 23	Piagam KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menaruh perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ini, karena sejak islam diturunkan pertama kali, atau dengan kata lain wahyu pertama turun kepada Rasul Muhammad SAW adalah berisi pengembangan ilmu pengetahuan itu. Mengenai hal ini Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾ (العلق: ١-٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (QS. al-‘Alaq/96:1-5).¹

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Islam menjelaskan bahwa apabila manusia mau beriman kepada Allah dan menguasai ilmu pengetahuan maka ia akan memperoleh derajat yang tinggi. Karena itu pula islam memotivasi umatnya untuk belajar giat guna menguasai ilmu pengetahuan. Islam menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib.²

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul Ali*, (t.tp : CV Penerbit J-Art,2005), hlm.597.

²Nur Uhbiyati, *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.87-88.

Di antara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai oleh cahaya hikmah, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan.³

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, kapanpun dan dimanapun. Dia juga berhak untuk tidak memberikan amanah itu kepada siapa saja yang tidak dikehendaki-Nya karena ada hikmah di balik ketentuan-Nya. Amanah dari Allah yang berupa anak itu membutuhkan perawatan, pemeliharaan, dan pendidikan yang dilandasi dengan dasar-dasar yang benar. Oleh karena itu, setiap pengajar, pendidik, ataupun *murabbi* sudah seharusnya belajar tata cara mendidik anak secara benar. Mereka juga harus belajar tentang setiap sarana dan metode pendidikan terbaru untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik sehingga tercapai hasil yang maksimal dan memuaskan.⁴

³Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), hlm. 13-14.

⁴Sa'ad Riyadh, *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 13-15.

Tentunya, setiap orang tua menginginkan anaknya mencintai Al-Qur'an dengan cara membacanya secara terus-menerus, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mengajarkannya kepada orang lain, terutama anak dan cucu.

Mengajarkan anak mencintai Al-Qur'an sejak dini tak semudah membalikkan telapak tangan. Di tengah gencarnya media, minat untuk belajar Al-Qur'an kalah pamor dengan tayangan-tayangan televisi. Televisi dan beberapa perkembangan teknologi lainnya menjadi sihir baru bagi anak, yang siap mengalihkan perhatiannya dari belajar Al-Qur'an.

Padahal, program yang semestinya dilakukan oleh orang tua saat ini adalah mengajari anak untuk mencintai Al-Qur'an. Menumbuhkan minat belajar anak terhadap Al-Qur'an semestinya dilakukan sejak dini. Sebab, bila pada usia dini anak tidak belajar Al-Qur'an, maka saat dewasa, orang tua lebih sulit mengajarnya Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak mesti disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Jangan sampai anak pada usia dini langsung diajari membaca Al-Qur'an tanpa sebelumnya diajari mengeja. Salah satu metode yang cukup tepat bagi anak usia dini adalah *tahqiq*, yakni metode membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak-hak pada setiap huruf secara tegas, jelas dalam hal *waqaf*, memanjangkan huruf, dan lain-lain. Dengan metode itu, anak lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an sekaligus

membaca huruf-huruf di dalamnya secara tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah *makharijul huruf*.⁵

Secara etimologis, lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara'a*, yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yaitu *maqrū'* yang berarti "yang dibaca".⁶ Membaca Al-Qur'an secara harfiah berarti melafalkan, mengujarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut huruf *hijaiyah*, yang banyaknya 29 buah. Di dalam Al-Qur'an huruf-huruf *hijaiyah* itu dilengkapi dengan tanda-tanda baca dan lain sebagainya.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an, yang terbaik kita adalah kita harus belajar pada seorang guru atau seseorang yang pandai membaca Al-Qur'an dengan baik. Bila kita belajar pada seorang guru, secara tradisional, mula-mula diperkenalkan dengan huruf-huruf *hijaiyah* itu, nama-namanya, bentuk-bentuknya, dan semua tanda baca yang ada di dalam Al-Qur'an. Kemudian, sang guru mengucapkan huruf-huruf yang membentuk ayat-ayat Al-Qur'an, lalu siswa diminta untuk menirukannya. Hal seperti ini

⁵Najamuddin Muhammad, *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*, (Jogjakarta: SABIL, 2011), hlm. 123-128.

⁶Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 33.

dilakukan secara berulang-ulang, terus menerus sampai siswa-siswa mengenal dan dapat melafalkan, mengujarkannya, atau membunyikan huru-huruf itu. Dengan latihan yang terus menerus dan di bawah pengawasan guru kita akhirnya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.⁷ Adapun hadits yang terkait adalah:

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَأَحْسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ : رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ هَذَا الْكِتَابَ ، فَقَامَ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَ آتَاءَ النَّهَارِ ، وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ اللَّهُ مَالًا فَتَصَدَّقَ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَ آتَاءَ النَّهَارِ . رواه البخاري ومسلم⁸

Dari Ibnu Umar ra. Dari Rasul Muhammad SAW, beliau bersabda: “Tidak diperbolehkan iri hati kecuali di dalam dua hal, yaitu seseorang yang diberi kemampuan oleh Allah untuk membaca dan memahami Al-Qur'an kemudian ia mengamalkannya, baik pada waktu malam maupun siang, dan seseorang yang dikaruniai harta oleh Allah kemudian ia menafkahnnya di dalam kebaikan , baik pada waktu malam maupun siang. (HR. Bukhari dan Muslim).

Pembicaraan tentang menulis dan membaca ini bukan berarti mengecilkan arti dari kemahiran berbahasa lain. Keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak dan berbicara juga mempunyai arti yang besar terhadap peningkatan kemahiran menulis. Kita menyadari bahwa aktivitas menulis sangat berkaitan erat dengan membaca.⁹

⁷Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm.209.

⁸Muhammad Ali Bidhun, *Targhibu Wa Tarhibu : Juz II*, (Beirut Lebabnon : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2003), hlm. 227.

⁹Sukino, *Menulis Itu Mudah*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2012), cet ke-2, hlm. 11.

Al-Qur'an dan hadits merupakan dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibadahnya. Oleh karena itu, pemahaman keduanya merupakan keharusan bagi umat Islam. Dan sebagai seorang muslim, kita harus membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin sekaligus kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan membaca Al-Qur'an melebihi kebutuhan membaca koran.¹⁰

Negara Indonesia sangat memperhatikan pendidikan agama, bahkan yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional, sehingga pelaksanaan pendidikan agama secara yuridis mempunyai dasar yang cukup kuat baik di sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga formal lainnya, bahkan sekarang di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dari tingkat SD/SMP/SMA diuntut harus bisa BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) khususnya di kota Pati. Dan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an ini bisa di dapat melalui ekstrakurikuler BTA, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), melalui didikan orang tua ataupun guru mengaji.

Atas dasar fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs

¹⁰Ibrahim dan Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadits*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 3

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul di atas, terlebih dahulu perlu diuraikan maksud istilah-istilah tersebut :

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

“Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan , kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.”¹¹ Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.¹² Kemampuan membaca dan menulis adalah dua aspek yang saling berkaitan.

Dalam penelitian ini kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits itu sendiri meliputi mengamati kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maupun Hadits dengan benar sesuai kaidah tajwid. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) mempunyai peranan dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadits, karena siswa akan mampu menguasai atau memahami

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 707.

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30-31.

pelajaran Al-Qur'an Hadits jika dia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an (BTA).

2. Hasil Belajar Qur'an Hadits

Hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang dicapai siswa atas penguasaan materi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari yang berbentuk tes. Hasil belajar juga bisa didefinisikan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran tertentu, di mana bukti keberhasilan itu dapat berupa nilai atau angka, keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui setelah dilakukan penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan melalui tes.¹³

Sedangkan alasan peneliti menggunakan tes untuk melihat pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits ini agar data peneliti lebih baru atau *up to date*.

Dengan demikian rangkaian judul tersebut bermaksud meneliti Apakah ada Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015.

¹³Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 39-40.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berkaitan dengan beberapa pokok permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui kemampuan Baca Tulia Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an

Hadits siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau kemampuan tentang pentingnya peranan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran Qur'an hadits.

b. Bagi MTs Matholi'ul Falah

Penelitian ini bermanfaat bagi MTs Matholi'ul Falah sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami peranan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an hadits pada siswa di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

BAB II

KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS

A. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

“Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan , kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.”¹ Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.² Kemampuan membaca dan menulis adalah dua aspek yang saling berkaitan.

Kata *iqra'* yang secara gramatikal bermakna 'bacalah'. Kata *iqra'* terambil dari kata *qaraa* yang selain berarti membaca, juga makna menelaah, mendalami dalam hal pengucapan (*tartil*).³ Adapun perintah pertama yang diterima Rasul Muhammad SAW adalah untuk membaca Al-Qur'an, seperti halnya ayat berikut:

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 707.

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30-31.

³ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 43.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ (العلق: ١)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.(QS. al'Alaq/96: 1).⁴

Dengan hal itu segera sesudah turun surat al-Muzzamil, beliau diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan cara tertentu, yang akhirnya kemudian menjadi kebiasaan diantara umat Islam dalam membaca Al-Qur'an:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾ (المزمل: ٤)

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.(QS. al-Muzzamil/73:4).⁵

Kata رَتِّلَ yang berarti *serasi dan indah*. Kamus-kamus

bahasa merumuskan bahwa segala sesuatu yang baik dan indah dinamai *ratl*, seperti gigi yang putih dan tersusun rapi, demikian pula benteng yang kuat dan kuku. Ucapan-ucapan yang disusun secara rapid an diucapkan dengan baik dan benar dilukiskan dengan kata-kata *Tartil al-Kalam*. *Tartil al-Qur'an* adalah: membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (Ibtida') sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya.⁶

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul Ali*, (t.tp : CV Penerbit J-Art,2005), hlm.597.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.574.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 14*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 405.

Ahmad Nasir Budiman menjelaskan cara membaca Al-Qur'an yang baik tersebut (tilawah) akan dapat dicapai dengan memahami tajwid. Kata tajwid berasal dari kata bahasa Arab *jawwada*, yang artinya memperbaiki, atau membuat jadi baik.

Adapun arti penting tajwid, karena tajwid merupakan pengetahuan dasar dari *qira'ah*, maka arti penting pengetahuan tersebut amat jelas. Salah satu keutamaan pengetahuan tajwid yang sebenarnya tidak terlalu sukar dipelajari, dan telah banyak buku yang menulis tentang hal tersebut akan menuntun ke arah membaca Al-Qur'an yang benar. Pada dasarnya ilmu tajwid mempunyai dua cabang utama yaitu:

- a. Cara mengucap yang benar, khususnya berkaitan dengan tata letak huruf di pelbagai posisi (*makhraj*).
- b. Panjang pendek bacaan, dan juga tentang huruf hidup yang ada di pelbagai keadaan.⁷

Dalam membaca Al-Qur'an memang harus dibekali dengan pengetahuan tentang ilmu-ilmu membaca Al-Qur'an sedini mungkin, karena dengan pengetahuan yang semakin luas maka semakin benar pengucapan ketika membaca Al-Qur'an.

⁷Ahmad Nasir Budiman, *Ilmu Al-Qur'an : Pengenalan Dasar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 201-203.

Melatih anak menulis Al-Qur'an adalah hal yang sangat perlu di ajarkan, pengertian dari menulis atau tulis itu sendiri adalah membuat huruf yang dibuat dengan pena atau pensil.⁸ Tulisan Al-Qur'an yang biasa dipergunakan dalam abad ke tujuh, yaitu dalam masa kehidupan Rasul SAW, hanya terdiri atas beberapa simbol dasar, yang hanya melukiskan struktur konsonan dari sebuah kata, dan bahkan sering mengandung kekaburan. Tetapi di masa kini, huruf-huruf seperti *ba, ta, tha, ya*, misalnya, sangat mudah dibedakan, dan hal seperti ini tidak sama dengan keadaan pada masa permulaan Islam, yang mana seluruh huruf biasanya dituliskan dengan cara amat sederhana, yaitu dalam bentuk garis lurus. Dari sistem penulisan dasar tersebut, akhirnya kemudian berkembang berbagai bentuk tulisan.

Adapun istilah tulisan Al-Qur'an atau *rasm Al-Qur'an* terdiri dari dua kata, yaitu *rasm* dan *Al-Qur'an*. Secara harfiah, *rasm* sama artinya dengan *a'sar* (bekas), yaitu bekas tulisan suatu lafal. Sedangkan *Al-Qur'an*, sebagaimana yang telah dijelaskan adalah wahyu Allah yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Dan secara istilah, *rasm* berarti melukiskan kata dengan huruf hija'iyah, menentukan

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1219.

permulaan dan akhirnya.⁹ Berdasarkan pengertian di atas, maka *rasm Al-Qur'an* berarti suatu kajian yang membahas tulisan suatu kata atau lafal-lafal Al-Qur'an. Tulisan Al-Qur'an, mengenai lafal atau kata tertentu yang berbeda dengan tulisan Arab biasa.

Jadi dari uraian diatas menegaskan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an ini dimulai dari ilmu-ilmu dasar yang berkenaan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Ilmu dasar yang terkait dengan hal tersebut adalah ilmu tajwid, sedangkan untuk menulis Al-Qur'an di perlukan perlu adanya pengajaran pembiasaan agar anak bisa menulis dengan baik.

2. Sistematika Pembacaan Al-Qur'an

Ahmad Shams Madyan berpendapat, dalam sistem membaca Al-Qur'an ini, disiplin ilmu yang menjadi inti pembelajarannya adalah *ilmu tajwid*. *Ilmu tajwid* merupakan alat baca terhadap Al-Qur'an yang selayaknya diketahui dan dipelajari oleh setiap muslim. Berikut pembahasan tentang Ilmu tajwid:

Untuk memetakan kajian ilmu tajwid, di bagi menjadi tiga bagian: 1) pengenalan ilmu tajwid, bagian ini akan berisikan tiga materi pembelajaran, 2) materi dasar ilmu

⁹Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 43-44.

tajwid, bagian ini berisikan dua materi, 3) materi-materi lanjutan, bagian ini berisikan enam materi pembelajaran.

a. Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*), dan konsekuensi dari *sifat* yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana huruf berhenti (*waqaf*), dan di mana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*). Tujuan pembelajaran ilmu tajwid adalah agar umat islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an di turunkan. Adapun peringkat-peringkat pembacaan Al-Qur'an. Dalam pembacaan Al-Qur'an dikenal empat tingkat bacaan: (1) *tahqiq* (تَحْقِيقٌ): pembacaan dengan sangat teliti, pelan dan hati-hati (2) *ḥadr* (حَدْرٌ): pembacaan dengan tingkat kecepatan tinggi (3) *tadwir* (تَدْوِيرٌ): satu tingkatan bacaan antara *tahqiq* dan *ḥadr*. (4) *tartil* (تَرْتِيلٌ): pembacaan tenang dan *tadabbur*.¹⁰

b. Materi-materi dasar ilmu tajwid

1) Tempat keluarnya huruf (*makhraj*): *Al-Jawf* (kerongkongan), *Al-Halq* (tenggorokan), *Al-Lisan*

¹⁰Ashim Yahya, *Metode Al-Huda Tajwid Al-Qur'an Mudah dan Praktis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 4.

(lidah), *Asy-Syafatain* (dua bibir), *Al-Khaisyum* (pangkal atas hidung).¹¹

- 2) Karakter bunyi huruf (*sifat-sifat*): (1) sifat huruf yang melekat atau permanen (*Al-Hams* (samar), *Jaħr* (keras), *Asy-Syiddah* (keras), *Rakhawah* (lunak), *Tawassuť* (sedang), *Al-Isti'la'* (naik), *Al-Ithbaq* (tertutup), *Al-Idzlaq* (ringan), *Ash-Shafir* (bunyi peluit), *Al-Qalqalah* (memantul), *Al-Lin* (lunak atau mudah), *Al-Inhiraf* (condong), *At-Tikrar* (pengulangan), *At-Tafassyi* (tersebar), *Al-Istithalah* (pemanjangan atau molor). (2) sifat-sifat huruf yang kondisional: *tafkhim* (huruf dibaca tebal), *tarqiq* (huruf dibaca tipis), *Idgham* (huruf di baca “masuk” atau bersamaan huruf lain), *Ikhfa'* (huruf dibaca samar), *Iqlabi* (dibaca seperti bunyi huruf lain), *Idhzar* (dibaca jelas), *mad* (huruf dibaca panjang).
- c. Materi-materi lanjutan ilmu tajwid, hukum-hukum bacaan.
- 1) Hukum *nun sukun* dan *tanwin* (*idzhar*, *idgham*, *iqlab*, *ikhfa'*).
 - 2) Hukum *mim sukun* (*ikhfa' syafawi*, *idgham syafawi*, *idzhar syafawi*).

¹¹Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 19-20.

- 3) Hukum lam *sukun* (*lam at-ta'rif, lam al-fi'il, lam al-amr', lam al-ism, lam al-harf*).
- 4) Hukum pembacaan tebal (*tafkhim*) dan tipis (*tarqiq*), (*ra' tebal, ra' tipis, ra' relatif*).
- 5) Hukum *mad* dan *qashr* (panjang – pendek).
- 6) Aturan *waqaf* dan *ibtida'*.¹²

Adapun perlu diketahui untuk ruang lingkup Baca Tulis Al-Qur'an ini meliputi: pengenalan huruf *hijaiyah* dan tanda baca, pelatihan membaca huruf *hijaiyah* yang dipisah maupun disambung, pengenalan bacaan-bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Dan hal ini memang berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits yang lebih menekankan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Sistematika pembacaan Al-Qur'an ini yang nantinya akan masuk dalam instrumen tes. Dalam hal ini tes yang dimaksud adalah tes kinerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada variabel X. Tes kinerja yang nantinya akan menggunakan penilaian kinerja, penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Dengan istilah yang sederhana penilaian kinerja dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditunjukkan melalui suatu perbuatan. Dalam pengertian yang

¹²Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 105-132.

lebih luas penilaian kinerja dapat diartikan penilaian terhadap perolehan, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan siswa dalam proses maupun produk.¹³

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapan-Nya. Ada beberapa pendapat tentang adab membaca Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

Abdul Chaer berpendapat dalam bukunya yang berjudul "Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an", adab membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut: (1) dalam keadaan suci, (2) mengambilnya dengan tangan kanan, (3) pakaian dan tempat harus bersih, (4) menghadap kiblat dengan khushyuk dan tenang, (5) menggosok gigi dan membersihkan mulut, (6) membaca *ta'awwuz*, (7) membaca harus tartil, (8) niat yang ikhlas, (9) membaca dengan suara yang bagus dan merdu¹⁴, adapun hadits yang berkaitan dengan hal ini adalah:

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 72.

¹⁴ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 235-237.

حديث أبي هريرة رضي الله عنه، أنه كان يضقتول: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لم يأذن الله لشيء مآذن للبي أن يتعنى بالقرآن، يريد يجهريه (روه البخارى و مسلم)

“Abu Hurairah r.a. berkata: Rasul Muhammad SAW. Bersabda: Allah tidak mendengarkan sesuatu sebagaimana mendengarkan seorang Nabi yang membaca Al-Qur’an dengan suara yang merdu (yakni lantang). (HR. Bukhari, Muslim).¹⁵

Pendapat lain dari Ibrahim Aldeeb, adab membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut: (1) disunnatkan berwudhu, (2) khusyuk, (3) *tartil*, (4) disunnatkan menangis ketika membaca Al-Qur’an.¹⁶

Dalam bukunya “Praktikum Qira’at” Abdul Masjid Khon juga berpendapat bahwa adab membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut: (1) Berguru secara *musyafahah* (seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur’an terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur’an secara langsung), (2) Niat membaca dengan ikhlas (niat beribadah karena Allah), (3) Dalam keadaan bersuci, (4) Memilih tempat yang pantas dan suci, (6) Menghadap qiblat dan berpakaian sopan, (7) Bersiwak (gosok gigi), (8) Membaca *ta’awwudz*, (9) Membaca Al-

¹⁵Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu’Lu’ Wal Marjan*, (Surabaya: Bina Ilmu, t.t), hlm. 236.

¹⁶Ibrahim Aldeeb, *Be A Living Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 123-126.

Qur'an dengan *tarti*, (10) Merenungkan makna Al-Qur'an, (11) *Khusyu'* dan *khudhu* (merendahkan hati kepada Allah), (12) Memperindah suara, (13) Tidak dipotong pembicaraan lain.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa adab membaca Al-Qur'an antara lain adalah: dalam keadaan suci, mengambil Al-Qur'an dengan tangan kanan, niat dengan ikhlas kepada Allah SWT, menghadap qiblat, membaca *ta'awwudz*, tartil, memperindah suara, *Khusyu'* dan *khudhu* (merendahkan hati kepada Allah).

Adapun fungsi Al-Qur'an menurut Muhammad Thalib dan manfaat dari Al-Qur'an menurut Sa'ad Riyadh antara lain

a. Fungsi Al-Qur'an adalah:

1) Al-Qur'an memberi petunjuk untuk sepanjang masa.

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi petunjuk kepada segenap mereka yang suka berbakti, untuk menjadi penyuluh kepada segala hamba yang tunduk dan menurut, untuk menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat.¹⁸ Petunjuk atau

¹⁷Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*, (Jakarta : Amzah, 2011), hlm. 35-45.

¹⁸Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), cet ke-4, hlm. 113.

hidayah bagi manusia, terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ﴿١٨٥﴾ (البقرة: ١٨٥)

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. al-Baqarah/2 :185).¹⁹

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia menyangkut tuntunan yang berkaitan dengan akidah, dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dalam hal perincian hukum-hukum syariat. Bisa juga dikatakan Al-Qur'an bagi manusia dalam arti bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang maha agung sehingga, secara berdiri sendiri dan merupakan petunjuk.²⁰

2) Menjadikan damai bagi umat-Nya, terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَن يَكْفُرْ
بِالطُّغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا
أَنْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾ (البقرة: ٢٥٦)

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.28.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 487.

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.²¹ (QS.al-Baqarah/2: 256)²²

Tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama, Allah menghendaki agar setiap orang merasakan kedamaian. Kedamaian tidak dapat diraih kalau jiwa tidak damai. Paksaan menyebabkan jiwa tidak damai sehingga tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama Islam.²³

Adapun fungsi Al-Qur'an menurut Muhaimin adalah sebagai berikut: (1) bukti kerasulan Muhammad dan kebenaran ajarannya, (2) petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia, (3) petunjuk mengenai akhlak yang murni, (4) petunjuk syari'at dan hukum.²⁴

b. Manfaat Al-Qur'an adalah:

²¹Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002), hlm. 39,91.

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.42.

²³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 1*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 256.

²⁴Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 85.

- 1) Dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah Al-Qur'an, firman Allah:

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾ (يوسف: ١١١)

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS. Yusuf/12:111)²⁵

Sekali lagi Allah menegaskan tentang kisah Nabi Yusuf as ini dan kisah-kisah para Rasul yang lain yang disampaikanNya bahwa demi Allah, sungguh pada kisah-kisah mereka terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.²⁶

- 2) Al-Qur'an adalah pembenar, firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ ۚ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾ (التحل: ٤٣)

Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.248.

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 193.

mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (QS. an-Nahl/16: 43)²⁷

Ayat ini dan ayat-ayat berikut kembali menguraikan kesesatan pandangan mereka menyangkut kerasulan Rasul Muhammad SAW. Dalam penolakan itu mereka selalu berkata bahwa manusia tidak wajar menjadi utusan Allah atau paling tidak dia harus disertai oleh malaikat. Ayat ini menegaskan bahwa, Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu kepada umat manusia kapan dan di mana pun, kecuali orang-orang lelaki, yakni jenis manusia pilihan bukan malaikat, yang Kami beri wayu kepada mereka antara lain melalui malaikat Jibril, maka wahai orang-orang yang ragu atau tidak tahu, bertanyalah kepada ahl adz Dzikir, yakni orang-orang yang berpengetahuan, jika kamu tidak mengetahui.²⁸

4. Metode-metode Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Departemen Agama RI dalam buku metode-metode membaca Al-Qur'an di sekolah umum bahwa metode-metode membaca Al-Qur'an meliputi: 1) Metode Al Banjari, 2) Metode Al Barqy, 3) Metode Baghdadiyah, 4) Metode Qiro'ati, 5) Metode Al Jabari.²⁹

Metode Al Banjari ini terdiri beberapa tahapan. Tahapan pertama memperkenalkan huruf tunggal *hijaiyah* sebanyak 29 huruf dengan baris *fathah* (di atas). Dalam hal

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm. 276.

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : vol 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm 589.

²⁹Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), hlm. 6-114.

ini siswa di ajarkan cara merangkai huruf dengan sistem *takrir* (pengulangan), agar siswa menguasai bacaan atau bunyi huruf berangkai tanda baca *fathah*, *kasrah*, *dhammah* dan *tanwin*. Tahapan kedua mulai memperkenalkan huruf mad (bacaan panjang) yaitu dengan tanda *alif*, *ya* dan *waw* berbaris *sukun*. Dalam tahapan ke dua ini juga diperkenalkan huruf *waw* yang tidak dibaca, hukum *alif* di muka *lam* yang tidak dibaca. *Tasydid*, tanda baca panjang, hukum *nun* mati atau *tanwin* bertemu *ba*, *nun*, *mim*, *lam*, *ra*, *waw*, *ya*, *lam* ganda dibaca tipis dan tebal. Hukum huruf bertemu “lima belas”, tanda dan cara berwaqaf dan cara bacaan huruf tertentu.

Al Barqy ini adalah sebuah buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan baca tulis Al-Qur’an. Adapun teknik-teknik mengajar dalam metode ini seperti: (1) Teknik-teknik pengisian, misalnya: bercerita yang menyebut kata (ada raja-maha kaya), (2) Morse, untuk menolong sementara bunyi panjang dan pendek, (3) Titian unta, urutan yang mudah dihubungkan, (4) Drill, untuk kepekaan pada huruf, *fashahah*, pelunakan suara, (5) Pengelompokan bentuk, untuk melatih *imlak* sederhana dan cara menyambung dengan baik dan benar.

Qaidah Bagdadiyah ini adalah salah satu dari metode mengajar membaca Al-Qur’an kepada siswa. Di masyarakat metode ini lebih dikenal dengan nama metode “EJA”. Qaidah

Bagdadiyah sebagai suatu metode pengajaran membaca Al-Qur'an memuat sekuensi bahan atau materi pelajaran.

Secara umum metode pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Qira'ati adalah sebagai berikut: dapat digunakan pengajarannya secara klasikal dan individual, guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan dan selanjutnya siswa membaca sendiri, siswa membaca tanpa mengeja, sejak permulaan belajar siswa ditekankan untuk membaca yang tepat dan cepat. Metode ini bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Metode Al Jabari dituangkan dalam dua jilid. Pada jilid pertama digunakan pengenalan kata-kata dasar yang mudah, namun mendekati keaslian bahasa Arab yang mengandung makna. Dibuat demikian agar anak terbiasa dengan kata-kata bahasa Al-Qur'an. Pengenalan huruf menggunakan *nazham* yang sudah jinak di telinga anak. Setelah anak hafal betul, semua huruf melalui *nazham*, diteruskan dengan olah kata secara berangsur, kata-kata dengan bunyi **a, i, u**. Pada jilid kedua semua kata-kata dan kalimat-kalimat seluruhnya menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an baik secara lengkap satu ayat maupun hanya potongan ayat. Pada jilid II ini dimulai hukum huruf atau tajwid.

B. Hasil Belajar Qur'an Hadits

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.³⁰ Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar setiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawab soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.³¹

Adapun definisi dari belajar dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini maka ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan

³⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 111.

³¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 256-257.

pengetahuan”. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Oleh karena itu tujuan belajar meliputi: untuk mendapat pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap.³²

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Berikut penjelasannya:

a. Faktor intern meliputi:

Menurut Dimiyati dan Mudjiono faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut: 1) Sikap terhadap belajar, 2) Motivasi belajar, 3) Mengolah bahan ajar, 4) Menyimpan perolehan hasil belajar, 5) Menggali hasil belajar yang tersimpan, 6) Kemampuan berprestasi dan unjuk hasil belajar, 7) Rasa percaya diri siswa, 8) Intelegensi dan keberhasilan belajar, 9) Kebiasaan belajar, 10) Cita-cita siswa.³³

Dapat dipahami disiplin belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal memang di pengaruhi beberapa faktor, seperti halnya yang sudah dipaparkan diatas. Akan tetapi ada beberapa pihak yang bisa

³²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 22-29.

³³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar ...*, hlm. 239-247.

membantu mencapai hasil belajar yang maksimal diantaranya : pihak dari sekolah dan pihak keluarga yang bisa mengarahkan siswa atau anaknya untuk memberi arahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang nantinya bisa mempengaruhi hasil belajar. Seperti kutipan di bawah ini:

We mentioned earlier how important it is to know your students' interests, perceived strengths, weaknesses, likes, and dislikes. In this way, you can connect with them before frustration leads to withdrawal or aggressions. Interest inventories, student surveys, and incomplete sentence forms can elicit a wealth of helpful information in a non-threatening manner. Be aware, though, that some parents (and some students) many consider this a violation of privacy. Should that be an issue, simply hand out an index card and ask students to write down what makes it hard for them to learn and what helps them learn. By limiting the query to learning, privacy issues are fully respected. “kita harus menyadari bahwa sangat penting untuk mengetahui minat siswa kelebihan mereka, kelemahan mereka, kesukaan dan tidak kesukaan mereka. Namun perlu diperhatikan beberapa siswa atau orang tuanya menganggap hal ini sebagai penggangguan terhadap privasi. namun dengan membatasi dalam pembelajaran maka gangguan privasi ini dapat dihindari.”³⁴

b. Faktor ekstern meliputi:

Slameto menyatakan faktor ekstern di kelompokkan menjadi tiga faktor. Berikut uraian tiga

³⁴Mendler Brian, *Strategies for Successful Classroom Management*, (California: Corwin Press, 2008), hlm. 58.

faktor tersebut: 1) faktor keluarga, 2) faktor sekolah, 3) faktor masyarakat.³⁵

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pengaruh dari masyarakat ini meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selain keluarga dan sekolah, faktor masyarakatpun dapat mempengaruhi hasil belajar para siswa. Sebagai contoh kecil sering ditemui masalah tentang anak nakal yang sudah

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-5, hlm. 60-71.

tidak mau bersekolah, hal ini dikarenakan pergaulan anak di lingkungan sekitar. Oleh karena itu pengarahan pada anak untuk tidak salah bergaul agar anak bisa mempertahankan untuk tetap belajar dan hasil belajarnya tetap terjaga harus melibatkan beberapa pihak.

3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Ratna Wilis Dahar langkah awal upaya untuk meningkatkan hasil belajar meliputi: 1) mengaktifkan motivasi, 2) memberi tahu tujuan belajar, 3) mengarahkan perhatian, 4) merangsang ingatan tentang pelajaran yang telah lampau, 5) menyediakan bimbingan belajar, 6) melancarkan retensi, 7) membantu *transfer* belajar, 8) memperhatikan penampilan dan memberikan umpan balik.³⁶

Seperti kutipan di bawah ini:

Any class or subject can be motivating. The way it is taught usually determines its motivational value. Teachers who love what they teach it with passion, making it difficult for students to disrupt or zone out. We must remind ourselves on a daily basis why we teach and what we want to derive from it. When it is all over on retirement day, do we want students to remember us because we had the best rubrics? Do we prefer that our legacy be that we were the loudest complainer in the faculty lounge who continually detailed all the reasons we couldn't make a difference? Or do we want to be remembered as someone who ignited a passion for learning by modeling it? Remember, the best teachers teach because they want to change the lives of their students

³⁶Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 127-129.

forever. “mengajar dengan penuh energi dan antusias. Guru yang mengajar dengan antusias akan membuat murid tidak bisa berpaling dari pembelajaran. Guru harus menyadari mengapa guru harus mengajar dan apa yang guru inginkan dari proses mengajar itu. Ingat guru yang baik adalah guru yang ingin melihat dan membuat perubahan dalam kehidupan murid-murid sekarang.”³⁷

Upaya meningkatkan hasil belajar memang harus ada pemantauan dari seorang guru, karena dalam hal ini guru diibaratkan sebagai pengemudi yang bisa membawa siswanya mencapai tujuan hasil belajar yang sudah ditargetkan.

Menurut Martha Kaufeldt

*Positively framed prevention strategies are the key here. By establishing, teaching, and rehearsing expected standards and procedures, teachers provide knowledge and experience with examples of the appropriate responses and behaviors for situations students create and encounter in the classroom. First and foremost, you should create a brief list of your basic standards and expectations. The list is not one of rules because they are stated positively. You don't post consequences by the list, students understand that everyone in the classroom will always attempt to meet these basic standards of behavior. Many classroom keep their standards simple: demonstrate respect and responsibility to yourself, others, and the environment. “when you think about it, that simple statement really covers everything. “dengan menetapkan mengajar di harapkan pada *standard* dan prosedur guru memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan contoh yang cocok dengan *respond* dan perilaku yang diberikan siswa ketika berada di lingkungan kelas. Guru*

³⁷Mendler Brian, *Strategies for Successful Classroom ...*, hlm. 69.

harus membuat daftar aturan *standard* dan harapan guru terhadap siswa.”³⁸

4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Adapun alat untuk mengukur hasil belajar adalah tes . Tes ada yang sudah distandardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi dan reliabilitas untuk suatu tujuan tertentu dan untuk sekelompok siswa tertentu. Sebagai contoh, penyusunan THB (Tes Hasil Belajar) merupakan usaha penyusunan tes yang sudah distandardisasi.

Disamping itu yang banyak kita temukan ialah tes buatan guru sendiri. Tes ini belum distandardisasi, sebab dibuat oleh guru untuk tujuan tertentu dan untuk siswa tertentu pula. Meskipun demikian, tes buatan guru harus pula mempertimbangkan faktor validitas dan reabilitasnya. Tes ini

³⁸Martha Kaufeldt, *Begin With The Brain*, (California: Corwin, 2010), hlm.78.

terdiri dari tiga bentuk yakni: tes lisan, tes tulisan, tes tindakan.

Jenis tes tersebut biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru.³⁹

5. Pengertian Qur'an Hadits

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan, atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.⁴⁰ Adapun hadits yang berkaitan sebagai berikut:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“dari Utsman ra. Dari Nabi SAW. Sabdanya: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”(HR. Bukhori)⁴¹

Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman

³⁹Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses ...*, hlm. 113-114.

⁴⁰Mahrus As'ad dan Imam Thohari, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 2.

⁴¹Ahmad bin Ali bin Khajar, *Fatkhulbari : Juz 9*, (ttp: Darul Fikr, t.t.), hlm. 74.

dan bertaqwa kepada Allah SWT. Adapun beberapa pendapat para ulama tentang pengertian Qur'an sebagai berikut:

Inu Kencana Syafie, dia menyatakan: “Qur'an adalah kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman”.⁴² Menurut M. Quraish Shihab “Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan, Al-Qur'an Al-Karim berarti bacaan yang Maha Sempurna dan Maha Mulia.”⁴³ Farid Ma'ruf Noor mendefinisikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut “Al-Qur'an ialah undang-undang Ilahi yang diwahyukan-Nya kepada Rasulullah SAW dengan melalui Malaikat Jibril yang seterusnya untuk beliau sampaikan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman dan tuntunan di dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan ini.”⁴⁴ Firman Allah dalam surah Ash-Shu'ara ayat 192-194.

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ
لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ (الشعرا : ١٩٢-١٩٤)

⁴²Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 11.

⁴³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2008), hlm. 21.

⁴⁴Farid Ma'ruf Noor, *Islam Jalan Hidup Lurus*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hlm.115-116.

Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan.(QS. Ash-Shu'ara/26:192-194)⁴⁵

Dengan memperhatikan apa yang sudah disampaikan dan dijelaskan oleh pakar ulama mengenai pengertian Qur'an di atas, maka pengertian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: wahyu atau firman Allah SWT, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril atau dengan cara lain, menggunakan Bahasa Arab, untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia, merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar, diterima oleh umat Islam secara *mutawatir*.⁴⁶

Menurut bahasa, hadits mempunyai tiga arti. *Pertama*, hadits berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata *qadim* (sesuatu yang lama). Bentuk jamaknya, *hidats, hudatsa'*, dan *huduts*. *Kedua*, hadits berarti *al-qarib* (suatu yang dekat, belum lama terjadi), seperti perkataan 'dia adalah orang yang baru saja memeluk agama Islam'. *Ketiga* hadits berarti *al-khabar* (suatu berita), yaitu 'sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan seseorang kepada orang lain'. Hadits dalam arti yang ketiga tersebut, dipergunakan dalam Al-Qur'an dan

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.375

⁴⁶Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*,(Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 23-28.

hadits. Dalam Al-Qur'an, surat At-Thur ayat 34 misalnya, Allah SWT menyebut:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٣٤﴾ (الطور: ٣٤)

Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar.(Q.S At-Thur/52: ayat 34).⁴⁷

6. Ruang Lingkup Materi Pelajaran Qur'an Hadits

Ruang lingkup materi pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah yang berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008 yang meliputi:

- a. Mengetahui dasar membaca dan menulis Al-Qur'an
- b. Hafalan surat-surat pendek
- c. Penahanan kandungan surat-surat pendek
- d. Hadits-hadits tentang mencintai Qur'an dan Hadits, iman dan ibadah, toleransi dalam kehidupan.⁴⁸

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis:

- a. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
- b. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.525

⁴⁸Ibrahim dan Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an Hadits*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 1-2.

membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

- c. Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.⁴⁹

Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran Qur'an-Hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Qur'an-Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid

⁴⁹Peraturan Menteri Agama No.8, *Tentang Standar Isi KTSP*, (tahun 2008), hlm. 3.

serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Adapun Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

Dalam hal ini, materi Qur'an Hadits yang digunakan untuk tes tertulis adalah materi semester II yang meliputi: hukum bacaan *mim sukun*, hukum bacaan *qalqalah*, toleransi dalam kehidupan dalam surah al-Kafirun dan surah al-Bayyinah, problematika dakwah dalam surah al-Lahab dan surah an-Nasr. Tes uraian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadits.

7. Metode Pembelajaran Qur'an Hadits

Dalam dunia proses belajar mengajar, yang disingkat menjadi PBM, sebuah ungkapan populer kita kenal dengan: "metode jauh lebih penting dari materi". Penjelasan Armai Arief tentang metode-metode yang dapat dipakai dalam

⁵⁰Peraturan Menteri Agama No.8, *Tentang Standar Isi KTSP*, (tahun 2008), hlm. 59-53.

pendidikan dan pengajaran agama Islam, sebagai berikut: 1) Metode Pembiasaan, 2) Metode Ceramah, 3) Metode Tanya Jawab, 4) Metode Diskusi.⁵¹

Adapun metode mengajar menurut Hasibuan dan Moedjiono antara lain seperti: 1) Metode Kerja Kelompok, 2) Simulasi, 3) Metode demonstrasi.⁵² Tentang pentingnya strategi pembelajaran yang diantaranya meliputi metode, Marlow menyatakan:

Teachers need to study diverse theories of teaching and learning in order to change, modify, and implement diverse strategies which may improve instructional procedures. Theories vary from each other by being highly structured as compared to those being more open ended. Styles of students in learning need to be considered when emphasizing a specific theory. Individual differences need adequate provision when stating objectives, learning opportunities, and assessment procedures. Each student needs to achieve as optimally as possible. “guru harus belajar membedakan teori pembelajaran dan pembelajaran untuk mengubah, memodifikasi, dan mengimplementasikan berbagai strategi yang mungkin dapat meningkatkan prosedur instruksional. Teori bervariasi dan berstruktur sebagai perbandingan pada mereka yang berfikir terbuka. Gaya belajar siswa harus diperhatikan ketika menekankan sebuah teori yang spesifik. Perbedaan individu membutuhkan pengkajian yang seimbang ketika merumuskan tujuan. Kesempatan belajar dan cara

⁵¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 109-145.

⁵²Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet ke-13, hlm. 13-31.

penilaian setiap murid berhak mendapatkan nilai seoptimal mungkin”⁵³.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang peneliti temukan untuk bahan kajian diantaranya :

1. Peneliti Aini Zumaroh (2012) tentang “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011”. Adapun hasil penelitian ini berisi tentang adanya pengaruh Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits, sehingga diharapkan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil penelitian secara analisis bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pagi di MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010/2011 baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket siswa dalam kategori baik sebesar 49,5%. Sedangkan untuk prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Sijono Warungasem Batang tahun

⁵³Marlow, dkk, *Effective Schooling*, (New Delhi: Discovery Publishing House, 2010), hlm. 11.

pelajaran 2010/2011 dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 54,2%.⁵⁴

2. Peneliti Aini Malikhah (2008) tentang “Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2008”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (X) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang mempunyai nilai rata-rata atau mean sebesar 74,03 memiliki kategori “Baik” yaitu pada interval 71 – 75. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang mempunyai nilai rata-rata atau mean sebesar 76,47 memiliki kategori “Baik” yaitu pada interval 75 – 79.⁵⁵

⁵⁴Aini Zumaroh, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2012), hlm. 3-57.

⁵⁵Aini Malikhah, “Pengaruh Aktivitas , Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2008”, Skripsi (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2008), hlm. 4-34.

3. Peneliti Dewi Khoiriatul Muslihah (2013) tentang “Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN SEMANU Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an (X) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) siswa kelas VII MTs N Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an berada pada kategori yang sedang yaitu pada kelas interval 74 - 80 dengan skor 85,29 %. Sedangkan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Semanu Gunungkidul berada pada kategori sedang yaitu pada kelas interval 74 – 80 dengan skor 88,294%. Diketahui dari perhitungan statistik terdapat pengaruh yang signifikan antar Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.⁵⁶

Skripsi yang penulis susun berbeda dengan skripsi yang telah ada, skripsi ini membahas tentang ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) terhadap hasil belajar siswa pada salah satu mata pelajaran agama saja yaitu Qur’an Hadits. Menurut peneliti kemampuan

⁵⁶Dewi Khoiriatul Muslihah, “*Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN SEMANU Gunungkidul*”, Skripsi (Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 10-45.

Baca Tulis Al-Qur'an sangat berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits, yang lebih menekankan membaca ayat-ayat dan hadits serta mengharuskan siswa dapat menulis ayat-ayat maupun hadits.

D. Kerangka Berfikir

Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.⁵⁷ Dalam membaca Al-Qur'an, kita harus berpegang pada hukum tajwid yang ada. Hal ini kita lakukan untuk menjaga kebenaran bacaan kita.⁵⁸ Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ini sangat perlu sekali bagi peserta didik, karena bila tidak mempunyai pengalaman pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat sulit untuk mengikuti pelajaran.

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil belajar semua pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Qur'an Hadits. Karena dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengutamakan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan

⁵⁷Mahrus As'ad dan Imam Thohari, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Gelora Akasara Pratama: 2009), hlm. 2.

⁵⁸Ibrahim dan Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an...*, hlm. 2.

sunah Rasulullah (hadits). Menetapkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pendidikan agama Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang didasarkan pada keimanan semata. Namun justru karena kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan. Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ (البقرة: ٢)

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(Q.S al-Baqarah/2: 2)⁵⁹

Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.⁶⁰ Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang diberikan di madrasah saja. Al-Qur'an Hadits dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa-siswi. Adanya mata pelajaran Qur'an Hadits diharapkan siswa mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan penyempurna dan penjelasan-penjelasan amalan bagi umat Islam yang bersumber pada ketetapan Rasulullah SAW.

Dari uraian di atas, maka dapat diduga bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (variabel X) mempunyai

⁵⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm.1

⁶⁰Nana Sudiana, *Dasar-Dasar Proses...*, hlm. 111.

peranan dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits (variabel Y), karena siswa akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Qur'an Hadits jika dia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ)

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis memiliki pengertian sebagai pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini selalu diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan baik secara umum maupun secara khusus tentang variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam kaitannya dengan langkah-langkah proses penelitian sebagaimana yang akan dijelaskan pada bagian ini hipotesis penelitian dapat dianggap sebagai rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan secara teoritis yang diperoleh berdasarkan kajian pustaka.⁶¹

Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh mengenai sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.⁶²

⁶¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet ke-2, hlm. 110.

⁶²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-8, hlm. 68.

Berdasarkan teori yang ada, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh kemampuan Baca Tuli Al-Qur’an terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VII di MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dikategorikan penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan tes. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Teknik-teknik analisis statistik seperti koefisien korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih dan regresi sederhana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet-ke12, hlm.12-13.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu selama 2 minggu di mulai pada tanggal 29 Maret sampai tanggal 12 April.

C. Populasi dan Sampel Penelitian


Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Adapun populasi yang dimaksud penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 85 siswa, adapun rinciannya adalah: kelas VII A berjumlah 43 siswa dan kelas VII B berjumlah 42 siswa. Kemudian dari populasi tersebut peneliti menggunakan teknik sampling sistematis untuk menentukan sampelnya. Teknik sampling sistematis ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Anggota populasi yang terdiri dari 85 siswa diberi nomor urut 1sampai dengan 85. Pengambilan sampel dilakukan dengan nomor ganjil saja.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 117-118.

³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 123.

Populasi								
1	11	21	31	41	51	61	71	81
2	12	22	32	42	52	62	72	82
3	13	23	33	43	53	63	73	83
4	14	24	34	44	54	64	74	84
5	15	25	35	45	55	65	75	85
6	16	26	36	46	56	66	76	
7	17	27	37	47	57	67	77	
8	18	28	38	48	58	68	78	
9	19	29	39	49	59	69	79	
10	20	30	40	50	60	70	80	



Sampel				
1	21	41	61	81
3	23	43	63	83
5	25	45	65	85
7	27	47	67	
9	29	49	69	
11	31	51	71	
13	33	53	73	
15	35	55	75	
17	37	57	77	
19	39	59	79	

Dari jumlah populasi 85 siswa kemudian menggunakan teknik sampling sistematis dan pengambilan berdasarkan nomor yang ganjil, maka diperoleh sampel 43 siswa. Sebagaimana pula telah terlampir dalam *lampiran 7*.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.⁴ Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet ke-12, hlm. 111-114.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Qur'an Hadits.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Indikator
1	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Lisan Tes Tertulis	1.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid 1.2 Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar
2	Hasil belajar Qur'an Hadits	Tes Uraian	2.1 Menjelaskan macam-macam hukum bacaan <i>mim sikun</i> dan <i>qalqalah</i> 2.2 Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah 2.3 Menjelaskan Problematika Dakwah pada surah al-Lahab dan an-Nasr

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-10, hlm. 60-61.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi: sejarah berdiri MTs Matholi'ul Falah.⁶

2. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok tes pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas.

Dua jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah:

- a. Tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa bisa siswa membaca Al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan tajwid (secara segi pengucapan atau lisan).
- b. Tes tulisan, disini peneliti menggunakan tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-10, hlm. 194-105.

pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: tes uraian bebas atau tes uraian terbuka dan tes uraian terbatas. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes uraian bebas atau tes uraian terbuka. Tes uraian bebas merupakan bentuk tes uraian yang memberi kebebasan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti mengambil bentuk tes uraian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ketepatan menulis dan penguasaan tentang materi Qur'an Hadits.⁷Telah terlampir pada *lampiran 3 dan 4*.

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet-ke18, hlm.44-48.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba tentang Kemampuan
Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits

No	Variabel	Instrumen	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Lisan	1.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid	1-15	15
		Tes Tertulis	1.2 Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	16-20	5
Jumlah					20
2.	Hasil Belajar Qur'an Hadits	Tes Uraian	1.1 Menjelaskan macam-macam hukum bacaan <i>mim sikun</i> dan <i>qalqalah</i>	1-5	5
			1.2 Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah	6-10	5
			1.3 Menjelaskan Problematika Dakwah pada surah al-Lahab dan an-Nasr	11-15	5
			Jumlah		

F. Analisis Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran dan validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman, dengan rumus sebagai berikut⁸:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - \sum(X)^2\} \{N\sum Y^2 - \sum(Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

⁸Anas Sudijono, *Pebgantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 206.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, pada taraf signifikan 5% dengan $N=20$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. Telah terlampir pada *lampiran (5,5a)(6,6a)*.

Tabel 3.3
Analisis Kemampuan Validitas Butir Soal Pengetahuan
Baca Tulis Al-Qur'an

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0.573	0.444	Valid
2	0.926	0.444	Valid
3	0.636	0.444	Valid
4	0.655	0.444	Valid
5	0.340	0.444	Tidak valid
6	0.113	0.444	Tidak valid
7	0.616	0.444	Valid
8	0.594	0.444	Valid
9	0.131	0.444	Tidak valid
10	0.640	0.444	Valid
11	0.627	0.444	Valid
12	0.704	0.444	Valid
13	0.263	0.444	Tidak valid
14	0.534	0.444	Valid
15	0.521	0.444	Valid

16	0.683	0.444	Valid
17	0.540	0.444	Valid
18	0.589	0.444	Valid
19	0.146	0.444	Tidak valid
20	0.619	0.444	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat lima belas butir soal instrumen pengetahuan baca tulis Al-Qur'an adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel}).

Tabel 3.4
Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Hasil Belajar Qur'an Hadits

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1	0.749	0,444	Valid
2	0.368	0.444	Tidak valid
3	0.591	0.444	Valid
4	0.634	0.444	Valid
5	0.743	0.444	Valid
6	0.543	0.444	Valid
7	0.016	0.444	Tidak valid
8	0.597	0.444	Valid
9	0.593	0.444	Valid
10	0.569	0.444	Valid
11	0.422	0.444	Tidak valid
12	0.069	0.444	Tidak valid
13	0.046	0.444	Tidak valid
14	0.587	0.444	Valid
15	0.619	0.444	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal instrumen hasil belajar Qur'an Hadits adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel})

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan rumus:⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal untuk kemampuan baca tulis Al-Qur'an diperoleh $r_{11} = 0.862$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%

⁹Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis ...*, hlm. 30-38.

dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir soal hasil belajar Qur'an hadits diperoleh $r_{11} = 0.71$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Telah terlampir pada *lampiran 5b dan 6b*.

G. Teknik Analisis Data

Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁰ Adapun tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data kemampuan baca tulis Al-Qur'an

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, hlm. 207.

dan hasil belajar Qur'an Hadits. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai tes yaitu tentang baca tulis Al-Qur'an dan nilai tes yaitu tentang hasil belajar Qur'an Hadits ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

- a. Mencari lebar interval

$$I = R/M$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- b. Mencari Mean dan Standar Deviasi

- 1) Mencari variabel X, $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

- 2) Mean variabel Y, $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

3) Standar deviasi SD =

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean variabel X

\bar{Y} = Mean variabel Y

S = Standar Deviasi Populasi¹¹

c. Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:¹²

1) M + 1,5 SD kriteria baik sekali

2) M + 0,5 SD kriteria baik

3) M - 0,5 SD kriteria sedang

4) M - 1,5 SD kriteria kurang

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus distribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm.35-57.

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet-ke 9, hlm. 256.

dengan Chi Square. Salah satu fungsi dari Chi square adalah uji kecocokan. Dalam uji kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 . formula yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$o_i = f_o$ = frekuensi observasi

$e_i = f_e$ = frekuensi harapan

Suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- 3) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.

- 4) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 5) Mencari luas $0 - Z$ dari tabel kurva normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 6) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka $0 - Z$, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka $0 - Z$ dijumlahkan.
- 7) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 8) Menentukan nilai Chi square (χ^2)
- 9) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$, dimana $dk =$ derajat kebebasan, dan $ka =$ banyak kelas pada distribusi frekuensi.¹³

¹³ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 73-77.

b. Uji Linieritas

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena satu variabel independennya. Data yang digunakan untuk variabel dependen adalah kuantitatif (tipe interval atau rasio), jika menggunakan variabel kategori (tipe nominal atau ordinal) maka perlu di ubah ke bentuk numerik dengan memberi value, missal 1 = pria, 2 = wanita. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier.¹⁴

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan

¹⁴Dwi Priyanto, *SPSS untuk analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 39-40.

hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah uji linieritas regresi¹⁵ :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus : $RJK_{Reg(a/b)} = JK_{Reg(a/b)}$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

¹⁵Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 89-91.

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikur disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus: $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus :

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$ dimana $db TC = k-2$ dan $db E = n-k$.

15. Membandingkan bilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3. Analisis Akhir

Dalam analisis akhir ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan variabel Y yaitu hasil belajar Qur'an hadits dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap variabel Y yaitu hasil belajar Qur'an hadits.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). Oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu peneliti mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dengan

menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan rumus:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut:¹⁷

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 228

¹⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan¹⁸

Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan Variabel Y, maka penulis menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini kemampuan baca tulis Al-Qur'an (X) dan hasil belajar Qur'an hadits sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{19}.$$

¹⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke 10, hlm. 231

¹⁹Syofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet-ke2, hlm. 284.

Dimana:

\hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Di mana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah menjawab regresi sederhana,

- Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.
- Langkah 2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.
- Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- Langkah 4. Masukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- Langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$(JK_{Reg [b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi: jika

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka artinya signifikan, jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan

Langkah 12. Membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

Untuk menguji asumsi normalitas, linieritas, dan uji hipotesis dengan regresi menggunakan alat bantu komputer dengan software pengolah data yaitu Excel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Letak Geografis

MTs Matholi'ul Falah terletak di Desa Langgenharjo jalan Juwana-Trangkil KM 03, kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Sekolah ini menempati lahan seluas 1210 m². Adapun lokasi MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo-Juwana berbatasan dengan tempat-tempat sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara perbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Timur perbatasan dengan RA Matholi'ul Falah dan rumah penduduk
- 3) Sebelah Selatan perbatasan dengan MA Matholi'ul Falah dan Pondok Pesantren Al-Munawar Putri.
- 4) Sebelah Barat perbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Munawar Putra

b. Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah berdiri pada Tahun 1985 yang didirikan oleh pengurus untuk menampung lulusan dari MI. Matholi'ul Falah khususnya dan umumnya bagi lulusan MI dan SD wilayah Juwana dan sekitarnya yang ingin melanjutkan pendidikan agama yang lebih tinggi.

Madrasah Matholi'ul Falah sejak awal mula dirintis oleh seorang tokoh ulama' yang konsen terhadap pendidikan Islam di Desa Langgenharjo dan umumnya di wilayah Juwana, yaitu KH. Sholihul Munawwar bersama dengan tokoh-tokoh ulama' lain. Beliau sebelumnya merintis pondok pesantren yang ada di Desa Langgenharjo pada masa sebelum kemerdekaan RI, dan berbasis pondok pesantren yang kemudian akhirnya berkembang menjadi beberapa unit pendidikan mulai dari RA sampai MA yang sekarang ini dikelola oleh Yayasan Kemaslahatan Ummat Islam Al-Sholih.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah adalah “**IMTAMAMIL**“ (Menuju **I**nсан **B**eri**M**an **B**er**T**Agqwa Dengan **IlM**u **A**maliah dan **B**er**M**al **Il**miah)

2) Misi Madrasah

Misi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah

adalah sebagai berikut :

- a) Memberdayakan manusia untuk dapat *mengabdikan* kepada Allah SWT
- b) Mendidik manusia untuk terampil, berakhlakul Karimah yang *Qur'aniy*

- c) Menumbuhkan *penghayatan* dan *pengamalan* nilai-nilai keimanan, keislaman, keihsanan dalam ibadah dan tradisi
 - d) Melaksanakan proses *tarbiyah* yang tertib, efisien dan efektif
- 3) Tujuan Madrasah

Adapun Tujuan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Juwana sebagai berikut :

- a) Terbentuknya pribadi yang benar-benar menghayati dan mengamalkan ajaran islam ahlussunnah waljama'ah.
- b) Terbentuknya pribadi yang sholih, bertanggung jawab dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.
- c) Terbentuknya pribadi yang mempunyai jati diri yang kuat, mampu dan siap menghadapi, menumbuhkan, mengelola dan menyelesaikan situasi dan kondisi perubahan globalisasi secara religius dan ilmiah.
- d) Terbentuknya pribadi yang memiliki keterampilan khusus dan memiliki kecakapan hidup untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e) Terbentuknya pribadi yang sehat rohaniah dan jasmaniyah dalam keselarasan dan keseimbangan amal rohaniah dan jasmaniyah di lingkungan pribadi dan lingkungan sosial.

Adapun profil Madrasah, susunan organisasi dan keadaan siswa, guru serta karyawan dapat dilihat pada *lampiran 1*.

2. Data Khusus

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati” dengan menggunakan instrument tes yang disebarkan kepada siswa kelas VII sejumlah 43 siswa. Sebelum instrument tes (lisan dan tulis) dan tes uraian digunakan untuk penelitian maka perlu di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen tes (lisan dan tulis) sebanyak 20 item soal tentang pengetahuan baca tulis Al-Qur’an dan instrumen tes uraian sebanyak 15 item soal tentang hasil belajar Qur’an hadits yang disebarkan kepada 20 siswa kelas VIII B, dapat dilihat pada *lampiran 2 dan 4*.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 20 item soal instrumen tes (lisan dan tulis) tentang pengetahuan baca tulis Al-Qur’an, di peroleh 15 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 15 item soal instrumen tes uraian tentang hasil belajar Qur’an hadits, diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Dari hasil uji coba instrumen tes (lisan dan tulis) dan tes uraian tersebut, kemudian diambil 15 item instrumen tes (lisan dan tulis) tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan 10 item instrumen tes uraian tentang hasil belajar Qur'an hadits dan disebarakan kepada 43 siswa kelas VII sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an hadits,

a. Data Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Sampel)
Kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana
Pati Tahun Ajaran 2014/2015

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	55	23.	R-23	72
2.	R-2	67	24.	R-24	61
3.	R-3	61	25.	R-25	65
4.	R-4	54	26.	R-26	72
5.	R-5	67	27.	R-27	55
6.	R-6	72	28.	R-28	84
7.	R-7	60	29.	R-29	60
8.	R-8	79	30.	R-30	72
9.	R-9	61	31.	R-31	61
10.	R-10	84	32.	R-32	72
11.	R-11	61	33.	R-33	61
12.	R-12	67	34.	R-34	74
13.	R-13	68	35.	R-35	67
14.	R-14	55	36.	R-36	78
15.	R-15	72	37.	R-37	55
16.	R-16	79	38.	R-38	72
17.	R-17	79	39.	R-39	61

18.	R-18	60	40.	R-40	67
19.	R-19	72	41.	R-41	58
20.	R-20	84	42.	R-42	72
21.	R-21	50	43.	R-43	54
22.	R-22	55	-	-	-
Jumlah					2855

b. Data Hasil Belajar Qur'an Hadits

Tabel 4.2
Nilai Hasil Belajar Qur'an Hadits (Sampel)
Kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana
Pati Tahun Ajaran 2014/2015

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	64	23.	R-23	63
2.	R-2	60	24.	R-24	70
3.	R-3	60	25.	R-25	80
4.	R-4	59	26.	R-26	60
5.	R-5	65	27.	R-27	64
6.	R-6	74	28.	R-28	74
7.	R-7	74	29.	R-29	59
8.	R-8	75	30.	R-30	54
9.	R-9	64	31.	R-31	59
10.	R-10	73	32.	R-32	70
11.	R-11	83	33.	R-33	59
12.	R-12	78	34.	R-34	64
13.	R-13	79	35.	R-35	54
14.	R-14	68	36.	R-36	60
15.	R-15	54	37.	R-37	54
16.	R-16	70	38.	R-38	54
17.	R-17	69	39.	R-39	58
18.	R-18	64	40.	R-40	69
19.	R-19	70	41.	R-41	74
20.	R-20	64	42.	R-42	79
21.	R-21	68	43.	R-43	68
22.	R-22	79	-	-	-
Jumlah					2860

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an hadits pada siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati Tahun Ajaran 2014/2015. Setelah diketahui data-data hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (variabel X)

Untuk mengetahui tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil tes (lisan dan tulis) dengan menjumlahkan nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dari responden, kemudian untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui hasil nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Langkah pertama adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Menentukan interval nilai dari kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$I = R / M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 84 - 50$$

$$= 34$$

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 43 \\
 &= 1 + 5,390 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 34 / 6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- M = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden¹

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes (lisan dan tulis) variabel X seperti pada tabel berikut:

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm.35-57.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data X
(Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50-55	7	16.3%
2	56-61	11	25.6%
3	62-67	10	23.3%
4	68-73	7	16.3%
5	74-79	5	11.6%
6	80-85	3	6.98%
	Σ	43	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 56-61 sebanyak 11 orang responden dengan persentase 25,6% dan frekuensi terendah pada skor 80-85 sebanyak 3 responden dengan persentase 6,98%.

2) Mencari mean dan standar deviasi²

a) mencari variabel X, $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$

$$= \frac{2855}{43}$$

$$= 66,4$$

b) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{193069 - \frac{(2855)^2}{43}}{43 - 1}}$$

²Sugiyono, *Statistika untuk ...*, hlm.35-57.

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{193069 - \frac{81510}{43}}{42}} \\
&= \sqrt{\frac{193069 - 189558}{42}} \\
&= \sqrt{\frac{3510}{42}} \\
&= \sqrt{83,57} \\
&= 9,14
\end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel³

Menentukan kualitas variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an)

$$M + 1,5 SD = 66,4 + (1,5)(9,14) = 80,11$$

$$M + 0,5 SD = 66,4 + (0,5)(9,14) = 70,97$$

$$M - 0,5 SD = 66,4 - (0,5)(9,14) = 61,83$$

$$M - 1,5 SD = 66,4 - (1,5)(9,14) = 52,69$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
66,4	81 ke atas	Sangat baik	Cukup Baik
	71 – 80	Baik	
	62 – 70	Cukup baik	
	52 – 61	Kurang baik	
	52 ke bawah	Sangat kurang baik	

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet-ke 9, hlm. 256.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori "cukup baik", yaitu berada pada interval nilai 62 – 70 dengan nilai 66,4.

b. Hasil Belajar Qur'an Hadits (variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Qur'an hadits, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil tes uraian dengan menjumlahkan nilai hasil belajar Qur'an hadits dari responden, kemudian untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui hasil nilai hasil belajar Qur'an hadits.

Langkah pertama adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel hasil belajar Qur'an Hadits sebagai berikut:

- 1) Menentukan interval nilai dari kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$I = R / M$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 83 - 54 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 43 \\ &= 1 + 5,390 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 29 / 6 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Keterangan :

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- M = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden⁴

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes uraian variabel Y seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(Hasil Belajar Qur'an Hadits)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	54-58	4	9.3%
2	59-63	10	23.3%
3	64-68	11	25.6%
4	69-73	7	16.3%
5	74-78	6	14%
6	79-83	5	11.6%
	Σ	43	100%

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk ...*, hlm.35-57.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Qur'an hadits terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 64-68 sebanyak 11 orang responden dengan persentase 25,6% dan frekuensi terendah pada skor 79-83 sebanyak 5 responden dengan persentase 11,6%.

2) Mencari mean dan standar deviasi⁵

$$\begin{aligned} \text{a) mencari variabel } Y, \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2860}{43} \\ &= 66,5 \end{aligned}$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{192986 - \frac{(2855)^2}{43}}{43 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{192986 - \frac{8179600}{43}}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{192986 - 190223}{42}} \\ &= \sqrt{\frac{2762}{42}} \\ &= \sqrt{65,78} \\ &= 8,11 \end{aligned}$$

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk ...*, hlm.35-57.

c) Menentukan kualitas variabel⁶

Menentukan kualitas variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits)

$$\underline{M + 1,5 SD = 66,5 + (1,5) (8,11) = 78,67}$$

$$\underline{M + 0,5 SD = 66,5 + (0,5) (8,11) = 70,56}$$

$$\underline{M - 0,5 SD = 66,5 - (0,5) (8,11) = 62,45}$$

$$\underline{M - 1,5 SD = 66,5 - (1,5) (8,11) = 54,34}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pengetahuan baca tulis Al-Qur'an yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits)

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
66,5	79 ke atas	Sangat baik	Cukup Baik
	71- 78	Baik	
	63 – 70	Cukup baik	
	54 – 62	Kurang baik	
	54 ke bawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Qur'an Hadits pada siswa kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015 dalam kategori "cukup baik", yaitu berada pada interval nilai 63 – 70 dengan nilai 66,5.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi ...*, hlm. 256.

2. Analisis Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pengetahuan baca tulis Al-Qur'an (X) dan data hasil belajar Qur'an hadits (Y). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas Chi Square.

a. Uji Normalitas Data

- 1) Normalitas data "kemampuan baca tulis Al-Qur'an" X
- 2) Normalitas data "hasil belajar Qur'an Hadits" Y

Dalam nilai total kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an Hadits, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji Chi square, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.
- d) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- f) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0 – Z dijumlahkan.
- g) Mencari frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- h) Menentukan nilai Chi square (χ^2)
- i) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$, dimana $dk =$ derajat kebebasan, dan $ka =$ banyak kelas pada distribusi frekuensi.⁷

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) bandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka

⁷Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 73-77.

datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 10a* dan *10b*, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebesar 6,273, dengan $dk = 6-3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada hasil belajar Qur'an Hadits sebesar 4,386, dengan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 11* hasil analisis perhitungan uji linieritas Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 berarti **linier**. Karena $-2,41 \leq 2,10$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

3. Analisis Akhir

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini kemampuan baca tulis Al-Qur'an variabel (X) dan hasil belajar Qur'an Hadits sebagai variabel (Y).

Teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus⁸:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}.$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a. \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum xy = 192505 - \frac{(2855)(2860)}{43}$$

$$\sum xy = 192505 - 189890.698$$

$$\sum xy = 2614.302$$

$$b. \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 193069 - \frac{(2855)^2}{43}$$

$$\sum x^2 = 193069 - \frac{81510}{43}$$

⁸⁸Anas Sudijono, *Pebgantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 204.

$$\sum x^2 = 193069 - 189558$$

$$\sum x^2 = 3511.28$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 192986 - \frac{(2860)^2}{43}$$

$$\sum y^2 = 192986 - \frac{8179600}{43}$$

$$\sum y^2 = 192986 - 190223.256$$

$$\sum y^2 = 2762.744$$

Dari perhitungan diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2614.302}{\sqrt{(3511.28)(2762.744)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2614.302}{\sqrt{9700753.71}}$$

$$r_{xy} = \frac{2614.302}{3114.603}$$

$$r_{xy} = 0,839$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)(1\%)$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} < r_{tabel} (5\%)(1\%)$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product momen* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,839$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy}(0,839) > r_{tabel}(0,301)(0,389)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus⁹:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,839 \sqrt{\frac{43-2}{1-(0,839)^2}} \\
 &= 0,839 \sqrt{\frac{41}{0,96079}} \\
 &= 0,839 \sqrt{138,4766} \\
 &= 0,839(11,7676) \\
 &= 9,892
 \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dan dk = 43-2 = 41, maka di peroleh t tabel = 2,021 dan 2,704. Maka dapat di katakana signifikan karena t hitung > t tabel.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an

⁹Syofiyana Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet-ke2, hlm. 286.

terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana, dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana adalah sangat kuat. Ini dilihat tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Statistik untuk Penelitian* seperti berikut:¹⁰

Tabel 4.7
Kualifikasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka, menjadi 83,9%. Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, maka di peroleh hasil 70,39%.

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut¹¹:

$$a. \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{43(192505) - (2855)(2860)}{43(193069) - (2855)^2}$$

$$b = \frac{8277715 - 8165300}{8301967 - 8151025}$$

$$b = \frac{112415}{150942}$$

$$b = 0,745$$

$$b. \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2860 - 0,74(2855)}{43}$$

$$a = \frac{2860 - 2112,7}{43}$$

$$a = \frac{747,3}{43}$$

$$a = 17,063$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ sebesar 17,38 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,74 dikali variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

¹¹ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet-ke2, hlm. 284.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 17,063 + 0,745X$$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus:

$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ yang dihasilkan dari rumus-rumus sebagai berikut:

$$a. JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(2860)^2}{43}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{8179600}{43}$$

$$JK_{Reg[a]} = 190223,26$$

$$b. JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \left\{ 192505 - \frac{(2855)(2860)}{43} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \{ 192505 - 189890,69 \}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \times 2614,31$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 1947,66$$

$$c. JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 192986 - 1947,66 - 190223,26$$

$$JK_{Res} = 815,08$$

$$d. RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 190223,26$$

$$e. RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

$$RJK_{Reg[b/a]} = 1934,36$$

$$f. RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{43-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{41}$$

$$RJK_{Res} = 19,88$$

g. $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$

$$F_{hitung} = \frac{1947,66}{19,88}$$

$$F_{hitung} = 97,86$$

- h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **tidak signifikan**.

- i. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha) (db Reg [b|a], db Res)\} \\ &= F\{(1 - 0,05) (db Reg [b|a] = 1, db Res = n - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db Reg [b|a] = 1, db Res = 43 - 2)\} \\ &= F\{(0,095) (db Reg [b|a] = 1, db Res = 41)\} \\ &= F\{(0,095) (1,41)\} \end{aligned}$$

Mencari F_{tabel} yaitu db Reg [b|a]= 1 sebagai pembilang, dan db Res = 41 sebagai penyebut. Maka diperoleh F_{tabel} yaitu 4,08.

- j. Membandingkan nilai F_{tabel} dengan Tabel F, Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $97,86 \geq 4,08$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $97,86 \geq 4,07$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

2. Faktor Waktu

Di samping faktor biaya, waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur’an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran Qur’an hadits di MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VII MTs Matholi’ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015,

peneliti menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%) (1%) berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena $r_{xy}(0,839) > r_{tabel}(0,301)$ (0,389) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $97,86 \geq 4,07$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul

Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati
Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Saran bagi guru mata pelajaran Qur'an Hadits

Seorang guru diharapkan dapat memberikan motivasi atau semangat belajar pada siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits

3. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, karena sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam mampu membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi hasil belajar Qur'an Hadits, karena mata

pelajaran Qur'an Hadits dikembangkan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-hadist.

C. Penutup

Ucapan puji syukur kepada Ilahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Ilahi Robbi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan pendidikan Agama Islam. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, Sambas Ali, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aldeeb, Ibrahim, *Be A Living Qur'an*, Jakarta: Lentara Hati, 2005.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsis*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *Al-Lu'Lu' Wal Marjan*, Surabaya: Bina Ilmu, t.t.
- Bidhun, Muhammad Ali, *Tarhibu Wa Tarhibu : Juz II*, Beirut Lebanon : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2003
- Brian, Mendler, *Strategies for Successful Classroom Management*, California: Corwin Press, 2008.
- Budiman, Ahmad Nasir, *Ilmu Al-Qur'an : Pengenalan Dasar*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Chaer, Abdul, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Darsono, Ibrahim, *Pemahaman Al-Qur'an Hadits*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul Ali*, t.tp : CV Penerbit J-Art,2005.
- _____, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, Semarang: RaSAIL, 2005.
- Kaufeldt, Martha, *Begin With The Brain*, California: Corwin, 2010.
- Khajar, Ahmad bin Ali bin, *Fatkhulbari : Juz 9*, ttp: Darul Fikr, t.t.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dan Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Malikhah, Aini, "Pengaruh Aktivitas , Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2008", Skripsi Semarang: Progam Sarjana UIN Walisongo, 2008.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Marlow, dkk, *Effective Schooling*, New Delhi: Discovery Publishing House, 2010.
- Moedjiono, Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, Jakarta; Kencana, 2012.
- Muhammad, Najamuddin, *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*, Jogjakarta: Sabil, 2011.
- Muslihah, Dewi Khoiriatul, “*Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN SEMANU Gunungkidul*”, Skripsi Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga
- Noor, Farid Ma’ruf , *Islam Jalan Hidup Lurus*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Peraturan Menteri Agama No.8, Tentang Standar Isi KTSP, tahun 2008.
- Priyanto, Dwi, *SPSS Untuk analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Riyadh, Sa’ad, *Anakku, Cintailah Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- _____, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur’an*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.

- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Pustaka, 2008.
- _____, *Tafsir Al- Misbah : vol 1,6,14*, Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Siregar, Syofiyana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Sudijono ,Anas, *Pebgantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1995.
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sukino, *Menulis Itu Mudah*, Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Syafiie, Inu Kencana, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991
- Thalib, Muhammad, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002.

- Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.
- Thohari Imam, Mahrus As'ad, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Uhbiyati, Nur, *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Yahya, Ashim, *Metode Al-Huda Tajwid Al-Qur'an Mudah dan Praktis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Zumaroh, Aini, "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011", Skripsi Semarang: UIN Walisongo, 2012.

Lampiran 1

A. Profil MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	NAMA MADRASAH	MTs. MATHOLI'UL FALAH
2	NOMOR STATISTIK MADRASAH/NPSN	212031808027 / 20240488
3	PROPINSI	JAWA TENGAH
4	OTONOMI DAERAH	KABUPATEN PATI
5	KECAMATAN	JUWANA
6	DESA / KELURAHAN	LANGGENHARJO
7	JALAN	JUWANA-TRANGKIL KM. 03
8	KODE POS	59185
9	TELEPHON	(0295) 4746128
10	WEBSITE/EMAIL	www.mtsmafa.jwn.blogspot.com
11	E MAIL	mts.mafa@gmail.com
12	DAERAH	PEDESAAN
13	STATUS MADRASAH	SWASTA `
14	KELOMPOK MADRASAH	KKMTs
15	STATUS AKREDITASI	TERAKREDITASI B
16	SURAT KEPUTUSAN	Dp. 006314
17	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	Drs. H. SUBARJO,MM
18	STATUS TANAH	WAKAF
19	LUAS TANAH	1210 M2
20	TAHUN BERDIRI MADRASAH	1985

21	TAHUN PERUBAHAN	2011
22	WAKTU KBM	PAGI
23	BANGUNAN MADRASAH	MILIK SENDIRI
24	LOKASI MADRASAH	DESA LANGGENHARJO
25	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	3 KM
26	JARAK KEPUSAT OTODA	15 KM
27	TERLETAK PADA LINTASAN	DESA
28	JUMLAH BANGUNAN	02 (DUA)
29	JUMLAH LOKAL	10 (SEPULUH)
30	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	07
31	ORGANISASI PENYELENGGARAN	YAYASAN
32	NAMA YAYASAN	KEMASLAHATAN UMMAT ISLAM AL-SHOLIH

B. Susunan Organisasi Madrasah

SUSUNAN ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLP'UL FALAH LANGGENHARJO – JUWANA – PATI

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| 1. Ketua Yayasan | : H. Suyuthi |
| 2. Kepala Madrasah | : Muhammad Zamroni, S.Ag |
| 3. Wakil Kepala / Waka Kurikulum | : Sahli, A.Md.Pd |
| 4. Waka. Kesiswaan | : Hadi, S.Pd |
| 5. Ka Gudep | : Hadi, S.Pd |
| 6. Wali Kelas VII A | : Mu'izzuddin, S.Pd.I |
| 7. Wali Kelas VII B | : Ani Khusmiati, A.Md |
| 8. Wali Kelas VIII A | : Ita Dwi Irwanto, S.Pd |
| 9. Wali VIII B | : Shoffatin, S.Pd.I |
| 10. Wali Kelas IX A | : Ali Ahyadi, S.Pd.I |
| 11. Wali Kelas IX B | : Siti Ulfah, S.Ag |
| 12. Guru Bp | : Ridwan, S.Pd.I |
| 13. Ketua Tata Usaha | : Ridwan, S.Pd.I |
| 14. Bendahara | : Ruminah |
| 15. Administrasi | : Samsul Hidayat |
| 16. Penjaga Madrasah | : Sutar |

C. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan

1. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	2	85
VIII	2	57
IX	2	69
Jumlah	6	211

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Alamat	Tanggal lahir	Ket.
1	Muhammad Zamroni S.Ag	Pati	16/07/1971	Guru
2	Ali Asikin	Pati	02/02/1956	Guru
3	Sahli A.Md.	Pati	04/04/1969	Guru
4	Salasi Darojah S.Ag.	Pati	08/09/1969	Guru
5	Sutiwi S.Pd.	Pati	23/08/1971	Guru
6	Siti Ulfah S.Ag.	Pati	04/06/1974	Guru
7	Ita Dwi Irwanto S.Pd.	Pati	26/05/1979	Guru
8	Drs, Tarji	Pati	12/05/1964	Guru
9	Yunianto Prayudi, SH, S.Pd	Pati	26/06/1972	Guru
10	Isnawati, S.Ag	Pati	08/12/1972	Guru
11	Hadi, S.Pd	Pati	02/08/1977	Guru
12	Mu'izzudin, S.Pd.I	Pati	16/11/1973	Guru
13	Shofatin, S.Pd.I	Pati	19/03/1977	Guru
14	Sudamin, S.Pd	Pati	10/03/1967	Guru
15	Drs, Subagyo	Pati	10/11/1964	Guru
16	Ani Kusmiati, A.Md	Pati	11/04/1979	Guru
17	Ali Ahyadi, S.Pd.I	Pati,	05/04/1975	Guru
18	Ridwan, S.Pd.I	Pati	02/02/1985	TU
19	Ruminah	Pati	01/07/1970	TU
20	Samsul Hidayat	Pati	24/04/1984	TU

Lampiran 2

DAFTAR RESPONDEN (UJI COBA)
MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati Kelas VIII B
Tahun Ajaran 2014/2015

NO.	KODE	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	UC - 1	Dian Saputri	P
2	UC - 2	Dwi Nur Laili Maftuhatus S	P
3	UC -3	Evi Kusuma Astuti	P
4	UC -4	Febrianti	P
5	UC -5	In Sella Budhiarty	P
6	UC -6	Indah Mallani	P
7	UC -7	Intan Nisfu Laila	P
8	UC -8	Maulida Sistiana	P
9	UC -9	Nia Qurroti	P
10	UC -10	Rika Rahmanda Nur Syafitri	P
11	UC -11	Riza Rubiyatun	P
12	UC -12	Salnia niklatin Nikmah	P
13	UC -13	Sayyidatik Nur Mufidah	P
14	UC -14	Siti Aisyah	P
15	UC -15	Siti Nur Fasanah	P
16	UC -16	Siti Nur Sholikah	P
17	UC -17	Siti Rubiah	P
18	UC -18	Sudiana	P
19	UC -19	Tiara Firsty Andini	P
20	UC - 20	Ulfata Dinayah	P

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (UJI COBA)

A. Kisi-Kisi Soal Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Jenis sekolah : MTS Mathol'ul Falah
 Mata pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas : VII

Semester : II/Dua
 Soal/tes : Lisan dan Tulis
 Alokasi waktu : 90 menit

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas / Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Ramah
1.	Hukum tajwid bacaan	1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan tajwid	VII/II	Macam-macam hukum bacaan tajwid	2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3 C3
					2.2 Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	16 17 18 19 20	C3 C3 C1 C1 C1

Skor:

- Sangat baik = 5
- Baik = 4
- Cukup = 3
- Kurang = 2
- Sangat kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Semarang, 31 Maret 2015
 Penyusun

Evi Riani



B. Kisi-Kisi Soal Tentang Hasil Belajar Qur'an Hadits

Jenis sekolah : MTs Matholi'ul Falah
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas : VII

Semester : II/Dua
 Soal/tes : Pilihan Uraian
 Alokasi waktu : 90 menit

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Ramah
1.	Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan	1. Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukun</i> dan <i>qalqalah</i> dalam Surah al-Kafirun al-Bayyinah, al-Lahab an-Nars.	VII / II	Hukum bacaan <i>mim sukun</i> dan <i>qalqalah</i>	1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan <i>mim sukun</i> dan <i>qalqalah</i>	1 2 3 4 5	C1 C2 C1 C2 C1
				Fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah	2. Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah	6 7 8 9 10	C1 C1 C1 C2 C1
				Problematika Dakwah al-Lahab dan an-Nasr	3. Menjelaskan Problematika Dakwah pada surah al-Lahab dan an-Nasr	11 12 13 14 15	C1 C1 C1 C2 C1

Skor :

- Sangat baik = 5
- Baik = 4
- Cukup = 3
- Kurang = 2
- Sangat kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$



Semarang, 31 Maret 2015
 Penyusun

Evi Riani

Lampiran 4

(UJI COBA)

TES PENELITIAN

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Hasil Belajar Qur'an
Hadits kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana
Pati Tahun Ajaran 2014/2015

A. Soal Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

١. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ

الْبَيِّنَةُ ①

٢. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ②

٣. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدَّخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ③

٤. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ④

٥. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ⑤

٦. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑥

٧. سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ هَبٍ ⑦

٨. وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ⑧

٩. إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ⑨

١٠. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑩

١١. فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑪

١٢ . إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا

أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿١٢﴾

١٣ . جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبَّهُ ﴿١٣﴾

١٤ . لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿١٤﴾

١٥ . وَمَا أُرْوَى إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿١٥﴾

16. Tulis lah kembali ayat di bawah ini !

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿١٦﴾

17. Tulislah kembali ayat di bawah ini !

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ

الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١٧﴾

Tulislah dengan tulisan Arab

18. Lam yalid wa lam yulad

19. Yaumaiziy yasdurun nasu asytatal liyurau a'malahum

20. Wa ma yugni 'anhu maluhu iza taradda

B. Soal Hasil Belajar Qur'an Hadits

1. Sebutkan macam-macam mim mati dan jelaskan !
2. Buatlah contoh dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang mim mati !
3. Apa yang dimaksud dengan qalqalah sugra dan qalqalah kubra?,
4. Buatlah contoh dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang qalqalah sugra dan qalqalah kubra !
5. Ada berapa huruf qalqalah itu?, sebutkan!
6. Jelaskan maksud dari fanatik dan toleransi?
7. Surah Al-Karifun adalah surah Al-Qur'an yang ke ?
8. Apa arti dari surah Al-Bayyinah?
9. دِينِكُمْ وَاَلِي dan جَنَّاتٍ عَدْنٍ termasuk bacaan apa?
10. Lengkapilah arti hadits tentang toleransi di bawah ini!
"sebaik-baik tetangga adalah"
11. Apa arti dakwah menurut bahasa?
12. Kesalah yang muncul dalam pelaksanaan dakwah disebut?
13. Apa arti dari surah Al-Lahab dan surah An-Nasr?
14. Carilah contoh bacaan mim mati dan qalqalah pada surah Al-Lahab dan surah An-Nasr!
15. Tuliskan arti hadits tentang berdakwah!

Kunci jawaban :

1. 1. Ada 3
 - a. Ikhfak syafawi: mim sukun bertemu ba', dibaca samar-samar di bibir sambil berdengung, (untuk contohnya relative menyesuaikan).
 - b. Idgam misli: mim sukun bertemu dengan huruf mim, cara membacanya dengan memasukkan bunyi mim sukun ke dalam suara mim yang ada di hadapannya dengan disertai dengung yang sempurna (untuk contohnya relative menyesuaikan).
 - c. Izhar syafawi: mim sukun bertemu dengan salah satu huruf yang yang 26, yakni semua huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba', dibaca terang
2. (menyesuaikan)
3.
 - a. Qalqalah sugra adalah huruf qalqalah yang matinya asli
 - b. qalqalah kubra adalah huruf qalqalah yang matinya mendatang, disebabkan dibaca waqaf)
4. (menyesuaikan)
5. Qaf, tha, ba, jim, dal
6.
 - a. fanatik adalah kuat kepercayaan
 - b. toleransi adalah sikap tenggang rasa
7. 109
8. Pembuktian
9. Izhar syafawi dan qalqalah sugra
10. "yang baik kepada tetangganya"
11. Ajakan
12. Problematika berdakwah
13. Nyala api dan pertolongan
14. (menyesuaikan)
15. "sampaikanlah walau satu ayat"

Lampiran 5a

Perhitungan (Validitas) Butir Soal Tes Kemampuan Baca Tulis
Al-Qur'an

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Kode	Butir soal (X)	Y	X.Y	(X) ²	Y ²
UC-1	4	67	268	16	4489
UC-2	4	70	280	16	4900
UC-3	5	75	375	25	5625
UC-4	5	88	440	25	7744
UC-5	4	78	312	16	6084
UC-6	3	72	216	9	5184
UC-7	5	91	455	25	8281
UC-8	5	87	435	25	7569
UC-9	5	86	430	25	7396
UC-10	3	74	222	9	5476
UC-11	4	73	292	16	5329
UC-12	4	83	332	16	6889
UC-13	3	71	213	9	5041
UC-14	4	70	280	16	4900
UC-15	4	66	264	16	4356
UC-16	5	79	395	25	6241
UC-17	4	84	336	16	7056

UC-18	4	88	352	16	7744
UC-19	4	75	300	16	5625
UC-20	4	77	308	16	5929
Σ	83	1554	6505	353	121858

Diketahui:

N	ΣXY	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma (X)^2$	$\Sigma (Y)^2$
20	6505	83	353	1554	121858	6889	2414916

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(6505) - (83)(1554)}{\sqrt{\{20(353) - (6889)\} \{20(121858) - (2414916)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{130100 - 128982}{\sqrt{\{7060 - 6889\} \{2437160 - 2414916\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1118}{\sqrt{\{171\} \{22244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1118}{\sqrt{3803724}}$$

$$r_{xy} = \frac{1118}{1950,31382}$$

$$r_{xy} = 0,573$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 20, diperoleh r tabel = 0,444.

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomor 1 valid.

Lampiran 5b

Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Tes Kemampuan Baca Tulis
Al-Qur'an

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument /koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{121858 - \frac{(2414916)}{20}}{20} \\ \sigma_t^2 &= \frac{121858 - 120745,8}{20} \\ \sigma_t^2 &= 55,61\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_{b1}^2 &= \frac{353 - \frac{6889}{20}}{20} = 0,45 \\ \sum \sigma_b^2 &= 0,45 + 0,63 + 0,42 \dots 0,55 \\ &= 10,289\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{10,289}{55,61} \right]$$

$$r_{11} = (1,0526)(0,81497)$$

$$r_{11} = 0,862$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 20 diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ karena $r_{11} = 0,862 > r_{tabel} = 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 6a

**Perhitungan (Validitas) Butir Soal Tes Hasil Belajar Qur'an
Hadits**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Kode	Butir soal (X)	Y	X.Y	(X) ²	Y ²
UC-1	5	48	240	25	2304
UC-2	5	62	310	25	3844
UC-3	5	58	290	25	3364
UC-4	5	63	315	25	3969
UC-5	4	57	228	16	3249
UC-6	1	46	46	1	2116
UC-7	5	59	295	25	3481
UC-8	5	66	330	25	4356
UC-9	4	60	240	16	3600
UC-10	4	48	192	16	2304
UC-11	4	56	224	16	3136
UC-12	5	60	300	25	3600
UC-13	5	61	305	25	3721
UC-14	3	58	174	9	3364
UC-15	5	56	280	25	3136
UC-16	4	59	236	16	3481
UC-17	5	60	300	25	3600
UC-18	3	51	153	9	2601

UC-19	1	38	38	1	1444
UC-20	5	59	295	25	3481
Σ	83	1125	4791	375	64151

Diketahui:

N	ΣXY	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma (X)^2$	$\Sigma (Y)^2$
20	4791	83	375	1125	64151	6889	1265625

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(4791) - (83)(1125)}{\sqrt{\{20(375) - (6889)\} \{20(64151) - (1265625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{95820 - 93375}{\sqrt{(611)(17395)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2284}{\sqrt{10628345}}$$

$$r_{xy} = \frac{2445}{3260}$$

$$r_{xy} = 0,75$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 20, diperoleh r tabel = 0,444. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomor 1 valid.

Lampiran 6b

**Perhitungan (Reliabilitas) Butir Soal Tes Pengetahuan Baca Tulis
Al-Qur'an**

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument /koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{64151 - \frac{(1265625)}{20}}{20} \\ \sigma_t^2 &= \frac{64151 - 63281,25}{20} \\ \sigma_t^2 &= 43,4875\end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_{b1}^2 &= \frac{375 - \frac{6889}{20}}{20} = 1,6 \\ \sum \sigma_b^2 &= 1,61 + 0,98 + 0,83 \dots 1,22 \\ &= 14,32\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{14,32}{43,4875} \right]$$

$$r_{11} = (1,0526)(0,382)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 20 diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ karena $r_{11} = 0,71 > r_{tabel} = 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 7

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN
MTs Matholi'ul Falah Juwana (Sampel) Kelas VII A-B
Tahun Ajaran 2014/2015**

NO	KODE	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS
1.	R-1	Abdullah Rizik Kemal	L	VII A
2.	R-3	Ahmad Rifa'i	L	VII A
3.	R-5	Ahmad Zain Alfian	L	VII A
4.	R-7	Ainun Abdul Ajis Syabani	L	VII A
5.	R-9	Ariyanti	P	VII A
6.	R-11	Asis Pujiono	L	VII A
7.	R-13	Ayuk Nurwahyuni	P	VII A
8.	R-15	Bagus Edii Purwanto	L	VII A
9.	R-17	Belinda Novita Sari	P	VII A
10.	R-19	Choirun Nisa'	P	VII A
11.	R-21	Fila Kurnilya	P	VII A
12.	R-23	Lilik Nur Anisa	P	VII A
13.	R-25	Lisa Ariyani	P	VII A
14.	R-27	Lisa Listyaningsih	P	VII A
15.	R-29	Mohammad Fahrudin	L	VII A
16.	R-31	Muhammad Ardi Ansyah	L	VII A
17.	R-33	Muhammad Umar faruq	L	VII A
18.	R-35	Nur Setiyani Latifah	P	VII A
19.	R-37	Ryan Fadliansah	L	VII A
20.	R-39	Ulfa Siti Nur Jannah	P	VII A
21.	R-41	Fadhila Sekar Asih	P	VII A
22.	R-43	Aulia Nizzarotin Nadhifah	P	VII A
23.	R-45	Ahmad Alfian	L	VII B
24.	R-47	Ahmad Nur Kholiq	L	VII B
25.	R-49	Ahmad Sahri	L	VII B
26.	R-51	Ahsin Nailur Rohman	L	VII B
27.	R-53	Anitta	P	VII B
28.	R-55	Fatimatu Zahroh	P	VII B
29.	R-57	Galih Dwi Purnomo	L	VII B
30.	R-59	Isna Nur Rohmah	P	VII B

31.	R-61	Luthfi Abdillah	L	VII B
32.	R-63	Masjida Zulfa	P	VII B
33.	R-65	Meylina Intan Lestari	L	VII B
34.	R-67	Muhammad Abdulloh	L	VII B
35.	R-69	Muhammad Fajar Nugraha	P	VII B
36.	R-71	Nur Ariyanti	P	VII B
37.	R-73	Nur Hidayah	P	VII B
38.	R-75	Nurul Shofi'atun Jannah	P	VII B
39.	R-77	Rommi Ruslan Hadi	L	VII B
40.	R-79	Sabiq Muhammad	L	VII B
41.	R-81	Siti Aisyah	P	VII B
42.	R-83	Ulfadziyah	P	VII B
43.	R-85	Yulianto Agung Nugroho	L	VII B

TES PENELITIAN

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Hasil Belajar Qur'an
Hadits kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana
Pati Tahun Ajaran 2014/2015

A. Soal Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

١. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ

الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾

٢. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾

٣. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٣﴾

٤. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٤﴾

٥. سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ هَبٍ ﴿٥﴾

٦. وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٦﴾

٧. لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٧﴾

٨. فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٨﴾

٩. إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا

أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٩﴾

١. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿١﴾

١١. وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿١١﴾

12. Tulis lah kembali ayat di bawah ini !

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿١٠١﴾

13. Tulislah kembali ayat di bawah ini !

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ تُجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَٰلِكَ

الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١٠٢﴾

Tulislah dengan tulisan Arab

14. Lam yalid wa lam yulad

15. Wa ma yugni ‘anhu maluhu iza taradda

B. Soal Hasil Belajar Qur'an Hadits

1. Sebutkan macam-macam mim mati dan jelaskan !
2. Apa yang dimaksud dengan qalqalah sugra dan qalqalah kubra?,
3. Buatlah contoh dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang qalqalah sugra dan qalqalah kubra !
4. Ada berapa huruf qalqalah itu?, sebutkan!
5. Jelaskan maksud dari fanatik dan toleransi?
6. Apa arti dari surah Al-Bayyinah?
7. دِينِكُمْ وِلِيٍّ dan جَنَّاتُ عَدْنٍ termasuk bacaan apa?
8. Lengkapilah arti hadits tentang toleransi di bawah ini!
"sebaik-baik tetangga adalah" "
9. Carilah contoh bacaan mim mati dan qalqalah pada surah Al-Lahab dan surah An-Nasr!
10. Tuliskan arti hadits tentang berdakwah!

Kunci jawaban :

1. 1. Ada 3
 - a. Ikhfak syafawi: mim sukun bertemu ba', dibaca samar-samar di bibir sambil berdengung, (untuk contohnya relative menyesuaikan).
 - b. Idgam misli: mim sukun bertemu dengan huruf mim, cara membacanya dengan memasukkan bunyi mim sukun ke dalam suara mim yang ada di hadapannya dengan disertai dengung yang sempurna (untuk contohnya relative menyesuaikan).
 - c. Izhar syafawi: mim sukun bertemu dengan salah satu huruf yang yang 26, yakni semua huruf hijaiyah selain huruf mim dan ba', dibaca terang
2. a. Qalqalah sugra adalah huruf qalqalah yang matinya asli
b. qalqalah kubra adalah huruf qalqalah yang matinya mendatang, disebabkan dibaca waqaf)
3. (menyesuainya)
4. Qaf, tha, ba, jim, dal
5. a. fanatik adalah kuat kepercayaan
b. toleransi adalah sikap tenggang rasa
6. Pembuktian
7. Izhar syafawi dan qalqalah sugra
8. "yang baik kepada tetangganya"
9. (menyesuainya)
10. "sampaikanlah walau satu ayat"

Lampiran 8a

RUBRIK PENILAIAN

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an		
Soal	Skor Mak	Skor min
1	5	1
2	4	1
3	4	1
4	4	1
5	3	1
6	5	1
7	3	1
8	3	1
9	5	1
10	3	1
11	5	1
12	4	1
13	5	1
14	4	1
15	5	1

Hasil Belajar Qur'an Hadits		
Soal	Skor Mak	Skor Min
1	5	1
2	4	1
3	3	1
4	3	1
5	4	1
6	3	1
7	4	1
8	4	1
9	3	1
10	5	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 9a

**Hasil Tes Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Variabel X
Siswa Kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Juwana
Tahun Ajaran 204/2015**

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	55	23.	R-23	72
2.	R-2	67	24.	R-24	61
3.	R-3	61	25.	R-25	65
4.	R-4	54	26.	R-26	72
5.	R-5	67	27.	R-27	55
6.	R-6	72	28.	R-28	84
7.	R-7	60	29.	R-29	60
8.	R-8	79	30.	R-30	72
9.	R-9	61	31.	R-31	61
10.	R-10	84	32.	R-32	72
11.	R-11	61	33.	R-33	61
12.	R-12	67	34.	R-34	74
13.	R-13	68	35.	R-35	67
14.	R-14	55	36.	R-36	78
15.	R-15	72	37.	R-37	55
16.	R-16	79	38.	R-38	72
17.	R-17	79	39.	R-39	61
18.	R-18	60	40.	R-40	67
19.	R-19	72	41.	R-41	58
20.	R-20	84	42.	R-42	72
21.	R-21	50	43.	R-43	54
22.	R-22	55	-	-	-
Jumlah					2855

Lampiran 9b

**Hasil Tes Hasil Belajar Qur'an Hadits Variabel Y
Siswa Kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Juwana
Tahun Ajaran 204/2015**

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	68	23.	R-23	64
2.	R-2	59	24.	R-24	65
3.	R-3	54	25.	R-25	64
4.	R-4	63	26.	R-26	69
5.	R-5	68	27.	R-27	59
6.	R-6	75	28.	R-28	79
7.	R-7	60	29.	R-29	59
8.	R-8	74	30.	R-30	74
9.	R-9	60	31.	R-31	64
10.	R-10	83	32.	R-32	74
11.	R-11	64	33.	R-33	64
12.	R-12	70	34.	R-34	74
13.	R-13	70	35.	R-35	69
14.	R-14	58	36.	R-36	79
15.	R-15	60	37.	R-37	60
16.	R-16	70	38.	R-38	78
17.	R-17	79	39.	R-39	59
18.	R-18	54	40.	R-40	73
19.	R-19	68	41.	R-41	64
20.	R-20	80	42.	R-42	70
21.	R-21	54	43.	R-43	54
22.	R-22	54	-	-	-
Jumlah					2860

Lampiran 10a

Uji Normalitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (X)

A. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_a : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi Absolut
50-55	7
56-61	11
62-67	10
68-73	7
74-79	5
80-85	3
Σ	43

2. Rata-rata dan standar deviasi

a) Rata-rata = $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$
 $= \frac{2855}{43}$
 $= 66,4$

b) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{193069 - \frac{(2855)^2}{43}}{43 - 1}}$$
$$= \sqrt{\frac{193069 - \frac{81510}{43}}{42}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{193069-189558}{42}} \\
&= \sqrt{\frac{3510}{42}} \\
&= \sqrt{83,57} \\
&= 9,14
\end{aligned}$$

3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	X_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
50-55	7	52.5	367.5	-13.9	193.21	1352.47
56-61	11	58.5	643.5	-7.9	62.41	686.51
62-67	10	64.5	645	-1.9	3.61	36.1
68-73	7	75.5	528.5	9.1	82.81	579.67
74-79	5	76.5	382.5	10.1	102.01	510.05
80-85	3	82.5	247.5	16.1	259.21	777.63
Σ	43		2814.5			3942.43

Keterangan :

Kolom 1 : skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$$

$$X_1 = (50+55)/2 = 52.5$$

$$X_2 = (56+61)/2 = 58.5$$

$$X_3 = (62+67)/2 = 64.5$$

$$X_4 = (68+73)/2 = 75.5$$

$$X_5 = (74+79)/2 = 76.5$$

$$X_6 = (80+85)/2 = 82.5$$

Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata :66,4

Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

4. Data dan perhitungan

Skor	E_0	X_i	BK	Z_{BK}	Luas	E_i	$E_0 - E_i$	$(E_0 - E_i)^2$	$(E_0 - E_i)^2 : E_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			49.5	-1.85	0.4678				
50-55	7	52.5			0.0848	3.65	3.3536	11.24663	3.084311
			55.5	-1.19	0.383				
56-61	11	58.5			0.1776	7.64	3.3632	11.31111	1.481133
			61.5	-0.54	0.2054				
62-67	10	64.5			0.2532	10.9	-0.8876	0.787834	0.072361
			67.5	0.12	0.0478				
68-73	7	75.5			0.2345	10.1	-3.0835	9.507972	0.942924
			73.5	0.78	0.2823				
74-79	5	76.5			0.1413	6.08	-1.0759	1.157561	0.190517
			79.5	1.43	0.4236				
80-85	3	82.5			0.0581	2.5	0.5017	0.251703	0.5017
			85.5	2.09	0.4817				
Jumlah									6.272945

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$$

Kolom 4 : batas bawah dan batas atas skor kelas

$$\text{Rumus: } \text{Batas bawah} = \text{skor bawah} - 0,5$$

$$\text{Batas atas} = \text{skor atas} + 0,5$$

Kolom 5 : nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

$$\text{Rumus nilai baku / nilai Z: } Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dimana rata-rata = 66,4

- Dan standar deviasi = 9,14
- | | |
|---------------------|--------------------|
| Z1 (-1.85) = 0.4678 | Z2 (-1.19) = 0,383 |
| Z3 (-0.45) = 0.2054 | Z4 (0.12) = 0.0478 |
| Z5 (0.78) = 0.2823 | Z6 (1.43) = 0.4236 |
| Z7 (2.09) = 0,4817 | |
- Kolom 6 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku
 Luas kelas ke 1 : $Z1 - Z2 = 0.4678 - 0,383 = 0.0848$
 Luas kelas ke 2 : $Z2 - Z3 = 0,383 - 0.2054 = 0.1776$
 Luas kelas ke 3 : $Z3 + Z4 = 0.2054 + 0.0478 = 0.2532$
 Luas kelas ke 4 : $Z5 - Z4 = 0.2823 - 0.0478 = 0.2345$
 Luas kelas ke 5 : $Z6 - Z5 = 0.4236 - 0.2823 = 0.1413$
 Luas kelas ke 6 : $Z7 - Z6 = 0,4817 - 0.4236 = 0.0581$
- Kolom 7 : perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden
 $E1 = 0.0848 \times 43 = 3.65$
 $E2 = 0.1776 \times 43 = 7.64$
 $E3 = 0.2532 \times 43 = 10.9$
 $E4 = 0.2345 \times 43 = 10.1$
 $E5 = 0.1413 \times 43 = 6.08$
 $E6 = 0.0581 \times 43 = 2.5$
- Kolom 8 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 10 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas di peroleh nilai hitung $\chi^2 = 6.273$. Sedangkan nilai χ^2 tabel adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 6-3)} = \chi^2_{(95\%)(3)} = 7,815$, dengan demikian nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka NORMAL

Lampiran 10b

Uji Normalitas Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y)

A. Hipotesis

H_0 : data distribusi normal

H_1 : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi Absolut
54-58	4
59-63	10
64-68	11
69-73	7
74-78	6
79-83	5
Σ	43

2. Rata-rata dan standar deviasi

a) Rata-rata = $\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$
 $= \frac{2860}{43}$
 $= 66,5$

b) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{192986 - \frac{(2855)^2}{43}}{43 - 1}}$$
$$= \sqrt{\frac{192986 - \frac{8179600}{43}}{42}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{192986 - 190223}{42}} \\
&= \sqrt{\frac{2762}{42}} \\
&= \sqrt{65,78} \\
&= 8,11
\end{aligned}$$

3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	Y_i	$f_i \cdot Y_i$	$Y_i - \bar{x}$	$(Y_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (Y_i - \bar{x})^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
54-58	4	56	224	-10.2	104.04	416.16
59-63	10	61	610	-5.2	27.04	270.4
64-68	11	66	726	-0.2	0.04	0.44
69-73	7	71	497	4.8	23.04	161.28
74-78	6	76	456	9.8	96.04	576.24
79-83	5	81	405	14.8	219.04	1095.2
Σ	43		2918			2519.72

Keterangan :

Kolom 1 : skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus : $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

$Y_1 = (54+58)/2 = 56$

$Y_2 = (58+63)/2 = 61$

$Y_3 = (64+68)/2 = 66$

$Y_4 = (69+73)/2 = 71$

$Y_5 = (74+78)/2 = 76$

$Y_6 = (79+83)/2 = 81$

Kolom 4 : perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata : 66,5

- Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata
 Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

4. Data dan perhitungan

Skor	E_0	Y_i	BK	Z_{BK}	Luas	E_i	$E_0 - E_i$	$(E_0 - E_i)^2$	$(E_0 - E_i)^2 : E_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			53.5	-1.6	0.4452				
54-58	4	56			0.1063	4.57	-0.5709	0.325927	0.071305
			58.5	-0.99	0.3389				
59-63	10	61			0.1946	8.37	1.6322	2.664077	0.318372
			63.5	-0.37	0.1443				
64-68	11	66			0.243	10.4	0.551	0.303601	0.029056
			68.5	0.25	0.0987				
69-73	7	71			0.2064	8.88	-1.8752	3.516375	0.396202
			73.5	0.86	0.3051				
74-78	6	76			0.1255	5.4	0.6035	0.364212	0.06749
			78.5	1.48	0.4306				
79-83	5	81			0.0515	2.21	2.7855	7.75901	3.50373
			83.5	2.1	0.4821				
Jumlah									4.386156

Keterangan:

Kolom 1 : skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 : frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 : nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$$

Kolom 4 : batas bawah dan batas atas skor kelas

$$\text{Rumus: } \text{Batas bawah} = \text{skor bawah} - 0,5$$

$$\text{Batas atas} = \text{skor atas} + 0,5$$

Kolom 5 : nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

$$\text{Rumus nilai baku / nilai Z: } Z = \frac{Y - \bar{X}}{s}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana rata-rata} &= 66,5 \\ \text{Dan standar deviasi} &= 8,11 \\ Z1 \ (-1.6) &= 0.4452 & Z2 \ (-0.99) &= 0.3389 \\ Z3 \ (-0.37) &= 0.1443 & Z4 \ (0.25) &= 0.0987 \\ Z5 \ (0.86) &= 0.3051 & Z6 \ (1.48) &= 0.4236 \\ Z7 \ (2.10) &= 0,4821 \end{aligned}$$

- Kolom 6 : luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku
 Luas kelas ke 1 : $Z1 - Z2 = 0.4452 - 0.3389 = 0.1963$
 Luas kelas ke 2 : $Z2 - Z3 = 0.3389 - 0.1443 = 0.1946$
 Luas kelas ke 3 : $Z3 + Z4 = 0.1443 + 0.0987 = 0.243$
 Luas kelas ke 4 : $Z5 - Z4 = 0.3051 - 0.0987 = 0.2064$
 Luas kelas ke 5 : $Z6 - Z5 = 0.4236 - 0.3051 = 0.1255$
 Luas kelas ke 6 : $Z7 - Z6 = 0,4821 - 0.4236 = 0.0515$
- Kolom 7 : perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden
 $E1 = 0.1963 \times 43 = 4,57$
 $E2 = 0.1946 \times 43 = 8,37$
 $E3 = 0.243 \times 43 = 10.4$
 $E4 = 0.2064 \times 43 = 8,88$
 $E5 = 0.1255 \times 43 = 5,4$
 $E6 = 0.0515 \times 43 = 2,21$
- Kolom 8 : pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 9 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 10 : kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas di peroleh nilai hitung $\chi^2 = 4.386$. Sedangkan nilai χ^2 tabel adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 6-3)} = \chi^2_{(95\%)(3)} = 7,815$, dengan demikian nilai uji $\chi^2 < \text{nilai } \chi^2 \text{ tabel}$ maka NORMAL

Lampiran 11

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis

H_0 : berarti linier

H_a : tidak linier

B. Kriteria

Apabila $F_{hitung} \leq F$ maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

X	y	x ²	y ²	xy
55	68	3025	4624	3740
67	59	4489	3481	3953
61	54	3721	2916	3294
54	63	2916	3969	3402
67	68	4489	4624	4556
72	75	5184	5625	5400
60	60	3600	3600	3600
79	74	6241	5476	5846
61	60	3721	3600	3660
84	83	7056	6889	6972
61	64	3721	4096	3904
67	70	4489	4900	4690
68	70	4624	4900	4760
55	58	3025	3364	3190
72	60	5184	3600	4320
79	70	6241	4900	5530
79	79	6241	6241	6241
60	54	3600	2916	3240
72	68	5184	4624	4896
84	80	7056	6400	6720
50	54	2500	2916	2700
55	54	3025	2916	2970
72	64	5184	4096	4608
61	65	3721	4225	3965

65	64	4225	4096	4160
72	69	5184	4761	4968
55	59	3025	3481	3245
84	79	7056	6241	6636
60	59	3600	3481	3540
72	74	5184	5476	5328
61	64	3721	4096	3904
72	74	5184	5476	5328
61	64	3721	4096	3904
74	74	5476	5476	5476
67	69	4489	4761	4623
78	79	6084	6241	6162
55	60	3025	3600	3300
72	78	5184	6084	5616
61	59	3721	3481	3599
67	73	4489	5329	4891
58	64	3364	4096	3712
72	70	5184	4900	5040
54	54	2916	2916	2916
2855	2860	193069	192986	192505

TABEL PENOLONG JK (E)

x	k	N	y	y ²	Σy ²	Σy	Σy ² /n	jk e
50	1	1	54	4096	4096	64	4096	0
54	2	2	63	3600	7200	117	6845	355.5
54			54	3600				
55	3	5	68	3481	24283	299	17880	6403
55			58	4225				
55			54	5476				
55			59	5476				
55			60	5625				
58	4	1	64	4096	4096	64	4096	0
60	5	3	60	5329	18302	173	9976	8326
60			54	6889				
60			59	6084				
61	6	7	54	6241	32438	430	26414	6024

61			60	4624				
61			64	2916				
61			65	4900				
61			64	4761				
61			64	4096				
61			59	4900				
65	7	1	64	4096	4096	64	4096	0
67			59	4624				
67			68	6241				
67			70	3969				
67			69	4900				
67	8	5	73	6400	26134	339	22984	3150
68	9	1	70	3600	3600	60	3600	0
72			75	4096				
72			60	5476				
72			68	3481				
72			64	2916				
72			69	3481				
72			74	4900				
72			74	3481				
72			78	4096				
72	10	9	70	2916	34843	632	44380	-9537
74	11	1	74	3600	3600	60	3600	0
78	12	1	79	2916	2916	54	2916	0
79			74	2916				
79			70	3364				
79	13	3	79	4761	11041	223	16576	-5535
84			83	5476				
84			80	6241				
84	14	3	79	4624	16341	242	19521	-3180
2855		43	2860	192986				6004

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll} \Sigma X & = 2855 & \Sigma X^2 = 193069 & n = 43 \\ \Sigma Y & = 2860 & \Sigma Y^2 = 192986 & k = 14 \\ \Sigma XY & = 192505 & \Sigma JK (E) = 6004 & \end{array}$$

Dengan persamaan regresi : $\hat{Y} = 17,38 + 0,74X$

$$\begin{aligned} \text{a. } b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ b &= \frac{43(192505) - (2855)(2860)}{43(193069) - (2855)^2} \\ b &= \frac{8277715 - 8165300}{8301967 - 8151025} \\ b &= \frac{112415}{150942} \\ b &= 0,745 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\ a &= \frac{2860 - 0,745(2855)}{43} \\ a &= \frac{2860 - 2126,975}{43} \\ a &= \frac{733,025}{43} \\ a &= 17,063 \end{aligned}$$

Perhitungan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(2860)^2}{43} = 190223$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \left\{ 192505 - \frac{(2855)(2860)}{43} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \{ 192505 - 189890,69 \}$$

$$JK_{Reg [b/a]} = 0,745 \times 2614.31$$

$$JK_{Reg [b/a]} = 1947,66$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg [a]}$$

$$JK_{Res} = 192986 - 1947,66 - 190223,26$$

$$JK_{Res} = 815,08$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg (a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

$$RJK_{Reg [a]} = 190223,26$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg (a)}$) dengan rumus : $RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$

$$RJK_{Reg [b/a]} = 1947,66$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{43-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{41}$$

$$RJK_{Res} = 19.88$$

7. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = 6004$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikur disertai pasangannya.

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

$$= 19,88 - 6004$$

$$= -5,984$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{-5,984}{14-2}$$

$$= \frac{-5,984}{12} = -4,9867$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JKE}{n-k}$$
$$RJK_E = \frac{6004}{43-14}$$
$$= \frac{6004}{29} = 2,0703$$

11. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
$$F_{hitung} = \frac{-4,9867}{2,0703} = -2,41$$

12. Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$ dimana db TC = 14-2=12 dan db E = 43-14=29.

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(dbTC, dbE)$$

Dengan demikian $F_{hitung} = -2,41 \leq F_{tabel} = 2,10$, maka H_0 = berarti linier

Lampiran 12

**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR
DARI 0 KE Z**

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2342	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4743	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986

3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 453.

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 14

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,328	2,576

Lampiran 16

Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

dft1 \ dft2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	dft1 \ dft2			
1	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3			
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4			
5	6.61	5.79	5.47	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.55	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5				
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6			
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7			
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.59	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.00	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8			
9	5.12	4.26	3.87	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	9			
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.32	3.21	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	10			
11	4.78	3.92	3.53	3.30	3.13	3.00	2.92	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.41	2.40	2.40	2.41	2.41	11			
12	4.65	3.80	3.41	3.18	3.01	2.88	2.80	2.73	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.56	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.46	2.44	2.42	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	2.30	2.30	2.30	12			
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.40	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.21	2.21	2.21	13			
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	2.13	14			
15	4.54	3.68	3.28	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.23	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15			
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.43	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16			
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.13	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.96	1.96	17		
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.09	2.07	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.98	1.96	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.89	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.33	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	26		
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.76	1.74	1.73	1.71	1.70	1.69	1.67	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.93	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.77	1.76	1.74	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	30		
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.93	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	35		
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	45	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	45		
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	1.44	50		
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.77	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.61	1.59	1.56	1.55	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	60		
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	1.35	70			
80	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.59	1.57	1.55	1.52	1.51	1.49	1.45	1.43	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	1.28	100		
100	3.94	3.01	2.62	2.37	2.21	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.72	1.69	1.68	1.66	1.65	1.63	1.62	1.59	1.57	1.54	1.52	1.51	1.49	1.46	1.45	1.43	1.38	1.33	1.30	1.28	1.26	1.22	1.21	1.19	1.19	200		
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.35	1.32	1.30	1.28	1.24	1.16	1.14	1.12	1.12	500		
300	3.86	3.01	2.63	2.39	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61	1.59	1.56	1.53	1.51	1.49	1.47	1.44	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1.08	1000		
>1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.43	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000			
dft2 \ dft1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13																												

Lampiran 17

DOKUMENTASI EKTRAKULIKULER MADRASAH



DRUM BAND



PENCAK SILAT



PRAMUKA

Lampiran 18



**LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Evi Riani
NIM : 113111107
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs MATHOLI'UL FALAH LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits.
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits.
- b. Hipotesis Model Regresi
Ho : Model regresi tidak signifikan
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil belajar QH	66.5116	8.11046	43
Pengetahuan BTA	66.3953	9.14210	43

Correlations

		Hasil belajar QH	Pengetahuan BTA
Pearson Correlation	Hasil belajar QH	1.000	.839
	Pengetahuan BTA	.839	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil belajar QH	.	.000
	Pengetahuan BTA	.000	.
N	Hasil belajar QH	43	43
	Pengetahuan BTA	43	43

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.705	.698	4.46047

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan BTA

Keterangan:

R = 0,839 artinya hubungan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits **Kuat** karena $0,700 < R < 0,899$, dan kontribusi pengetahuan BTA dalam mempengaruhi hasil belajar qur'an hadits sebesar 70,5% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1947.018	1	1947.018	97.861	.000 ^a
	Residual	815.726	41	19.896		
	Total	2762.744	42			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan BTA

b. Dependent Variable: Hasil belajar QH

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya model regresi $Y = 0,7457X + 17,063X$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B.	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
	1 (Constant)	17.063	5.045				3.382
Pengetahuan BTA	.745	.075	.839	9.892	.000	.593	.897

a. Dependent Variable: Hasil belajar QH

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,7457X + 17,063X$

Uji koefisien varaibel (X) (0,745) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (17,063) : Sig. = 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 15 Mei 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadistri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D.I/TL.00/1177/2015
Lamp : Proposal
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Evi Rianhi
NIM : 113111107

Semarang, 23 Maret 2015

Yth.
Kepala MTs Matholi'ul Falah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Evi Riani
NIM : 113111107
Alamat : Desa Langgenharjo Rt. 02 Rw. 02 Kec. Juwana Kab. Pati
Judul skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs MATHOLI'UL FALAH LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015
Pembimbing : 1. H. Karnadi, M. Pd
2. Muslam, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 12 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mrs. H. Wahyudi, M.Pd.

080314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 20



**YAYASAN KEMASLAHATAN UMMAT ISLAM AL – SHOLIH
MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL FALAH
STATUS : TERAKREDITASI B
Desa Langgenharjo Kec. Juwana Kab. Pati. Jl. Juwana – Trangkil KM. 3 (59185)**

Nomor : 197/MTsK/MF.43/PP.01.1/IV/2015
Lamp : -
Perihal : Pemberitahuan

Juwana, 12 April 2015

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo Semarang
di -
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada kita semua, sholawat salam kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW semoga kita umat yang mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat Amin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Evi Riani
NIM : 113111107
Universitas : IAIN Walisongo Semarang
Jurusan/Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MTs MATHOLI'UL-FALAH LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015.

Telah Melakukan Riset mulai tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 12 April 2015 pada MTs. Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati sebagai persyaratan penyusunan Skripsi program Sarjana di IAIN Walisongo Semarang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala MTs. Matholi'ul Falah

Muhammad Zamroni, S.Ag


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 76012935 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : *Evi Kristi*
NIM : *11311107*
Fak./Jur./Prodi : *PAI*

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" **MENECAHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT** "
yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :
LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebihar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketug. Panitia

PANITIA OPK MAHASISWA DAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO Semarang
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : EVI RIANI

NIM : 113111107

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....81..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Evi Riani
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 23 Oktober 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Langgenharjo Rt. 02/ Rw. II
Kec. Juwana – Kab. Pati
- HP : 089614091354
- E-mail : eviriani23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati, Lulus Tahun 2005
 - b. MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati, Lulus Tahun 2008
 - c. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, Lulus Tahun 2011
 - d. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jur. Pendidikan Agama Islam), Lulus Tahun 2015
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Raudlatul Alfal Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati, Lulus Tahun 1999
 - b. Taman Pendidikan Al-Qur'an Mabtadi'ul Huda II, Lulus Tahun 2002
 - c. Madrasah Diniyyah Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati, Lulus Tahun 2005

Semarang, 1 Mei 2015



Evi Riani
113111107